

18 Januari 2022

Nomor : 013-S2TA/236/FT-UNTAR/I/2022
Lampiran : -
Perihal : Kesediaan sebagai Dosen Tamu

Kepada Yth.
Dr. Olga nauli Komala, S.T, M.Ars
di-Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Awal Perkuliahan Prodi Magister Arsitektur Semester Genap 2021-2022 yaitu pada:

Hari/Tanggal : Kamis/10 Februari 2022
Waktu : 15.00-17.00 WIB
Tempat : Daring (Zoom)
Acara : Kuliah Tamu

Untuk itu mohon kesediaan Ibu untuk menjadi Dosen Tamu pada pembukaan awal Perkuliahan Semester Genap 2021-2022, dan untuk judul/tema kuliah tamu mohon dapat disampaikan ke Ibu Prof. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T, agar dapat diproses lebih lanjut dan dibuatkan poster kuliah tamu

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Kaprodi Magister Arsitektur



Prof. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T

Tembusan:

1. Arsip



KULIAH UMUM MAGISTER ARSITEKTUR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MOSAIC DAN PATCH PADA URBAN FOODSCAPE



**Dr. Olga Nauli
Komala, S.T, M.Ars**

Kamis, 10 Februari 2022
15.00 s/d 17.00 WIB

Join Zoom Meeting

[https://us06web.zoom.us/j/86498607792?
pwd=K3I0OWtHbm13ZEZGeGZtMk14cGd0
QT09](https://us06web.zoom.us/j/86498607792?pwd=K3I0OWtHbm13ZEZGeGZtMk14cGd0QT09)

Meeting ID: 864 9860 7792

Passcode: 259599

kuliah tamu

MOSAIC DAN PATCH PADA URBAN FOODSCAPE

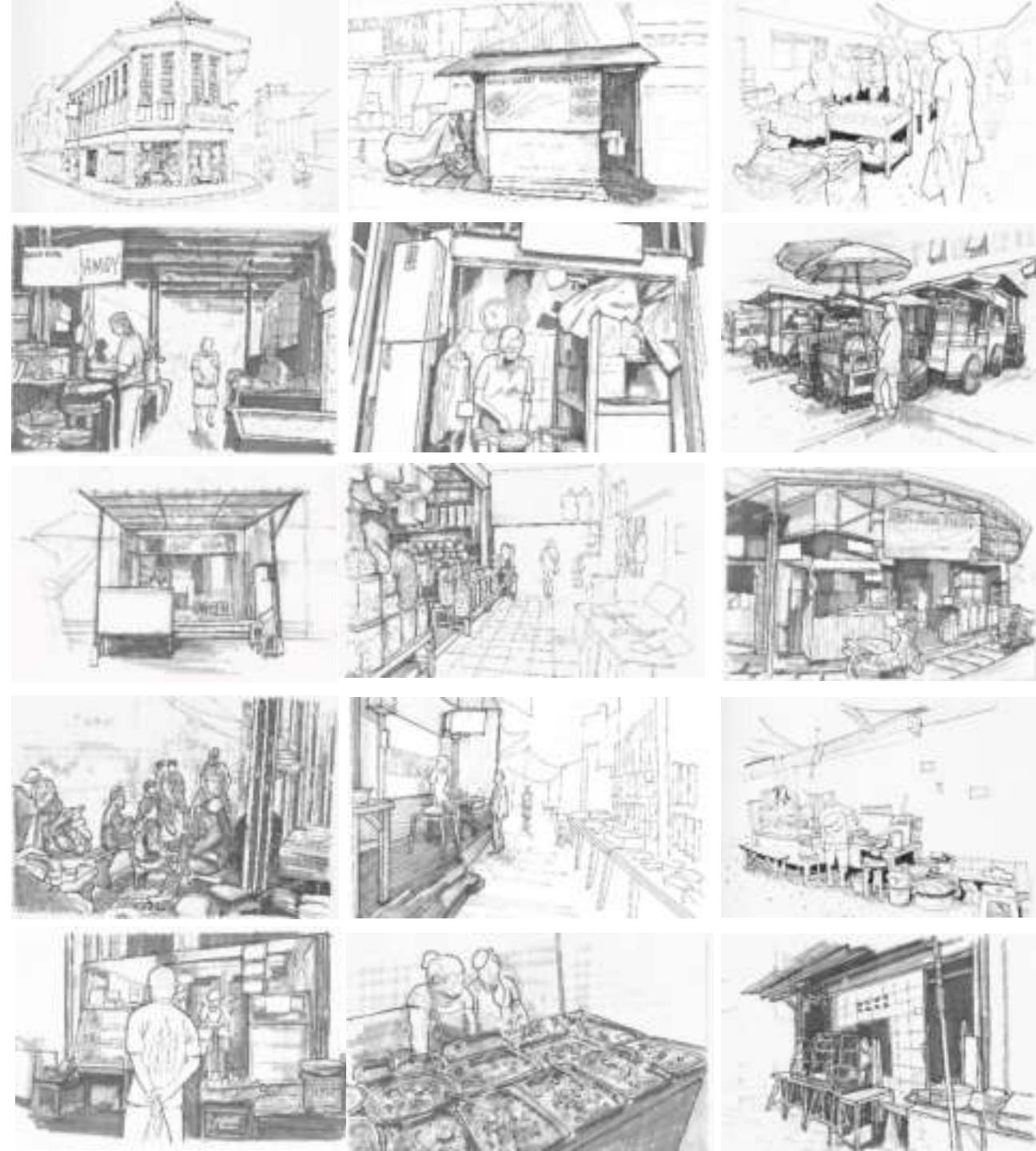
Olga Nauli Komala



Program Studi Magister Arsitektur

Universitas Tarumanagara

10 Februari 2022





food tourism

food + book

food + tv program

food porn

master chef
celebrity chef

Michelin Star Restaurant

fenomena makanan & kegiatan makan

*food + internet +
social media*

food + memory
nostalgia

ruang kota

food blogger

*global food —
franchise*

delivery order

go - food

*food +
creative media*

food festival

makanan
+
ruang kota

- Latar Belakang
- Celah Penelitian
- Isu, Tujuan, Pertanyaan, Batasan Penelitian
- Deskripsi Kawasan
- Metode Penelitian
- Temuan Penelitian
- Kontribusi, Keterbatasan, dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Studi Kasus

1. Penelusuran Landasan Teori
2. Observasi Lapangan
3. Analisis Kartografi
4. *Food Mapping – Urban Food System*
5. Penelusuran *Urban Form & Makanan*
6. *Multilevel Diagram & Overlay Desktop Analysis*
7. Penarikan Kesimpulan

1. *Food Patch*
2. Relasi *Food Patches* sebagai Kondisi *Fit*
3. *Food Mosaic*

Publikasi 1
Konferensi Internasional

Publikasi 2
Jurnal Internasional

makanan + ruang kota



Di Petak Sembilan
Bersama Bintang Dapur Aussie,
Adam Liaw

<https://www.youtube.com/watch?v=mwtxdAzfFr0>

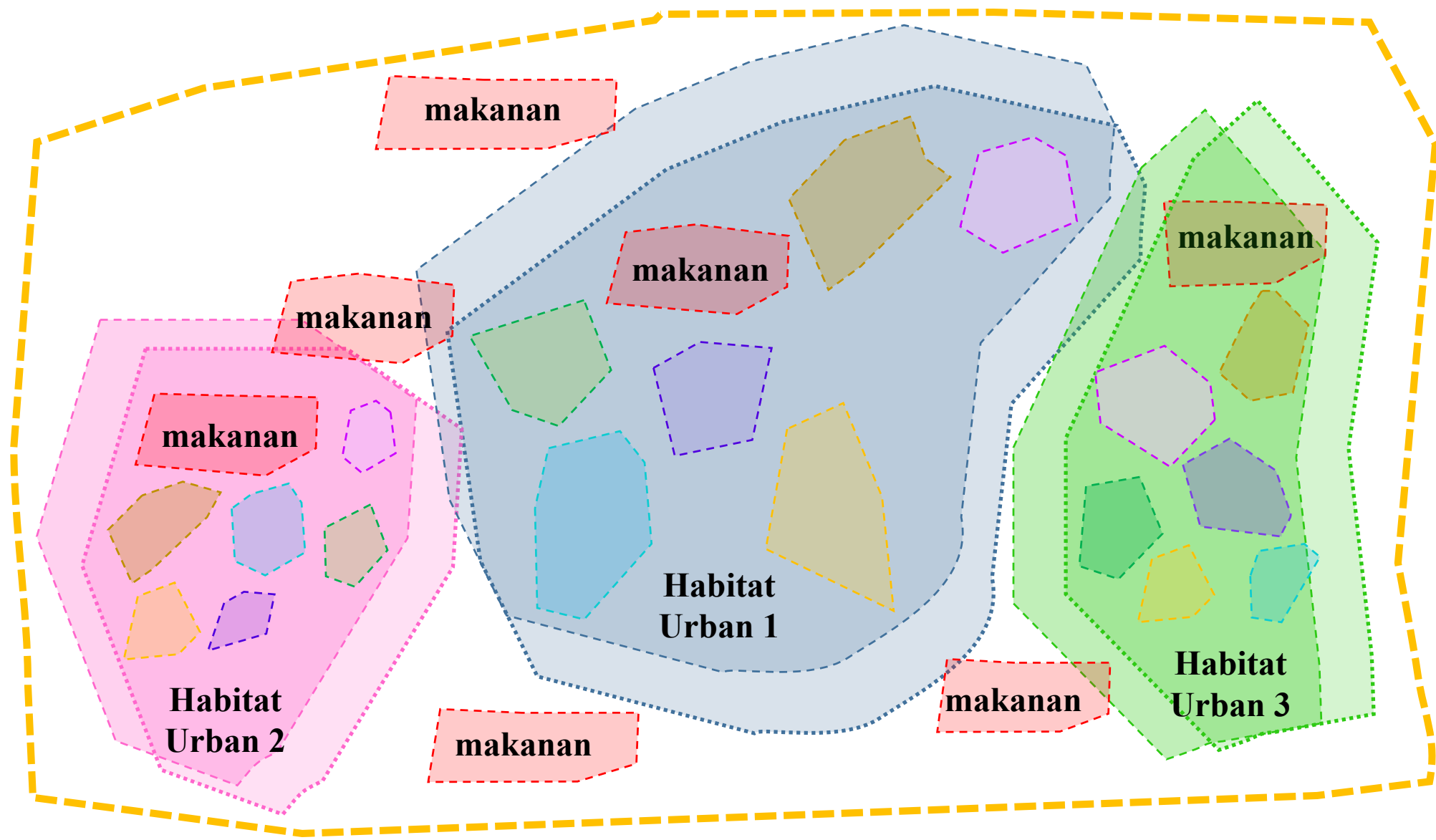
*“It’s amazing how pervasive **food** is. Every second commercial is for **food**. Every second TV episode takes place around **a meal**.*

*In **the city**, you can’t go ten feet without seeing or smelling a restaurant. There are 20-foot high hamburgers up on billboards. I am acutely aware of **food** and its omnipresence is astounding”*

(Lim, 2014).

*“...kalau kita mengambil makanan yang sama dari jalanan di **Jakarta** dan ditempatkan di sebuah restoran di Australia, itu **tidak akan sama**”*

(Adam Liaw – Masterchef Australia)



makanan + **ruang kota**

foodscape = *food* + *landscape*



<https://gehlpeople.com/wp-content/uploads/2019/08/Food-scape-gif.gif>

What is a foodscape? The **intersection** of **food places**, **public space** and **public life** – and the experience people have in their neighborhoods and communities within that intersection

(<https://gehlpeople.com/blog/south-londons-changing-foodscape-1/>)

Foodscape:

suatu produk sosial dan budaya

(Lexi, 2008),

materialisasi dari *urban food system*

(Salvador, 2019),

multidimensi (Adema, 2009);

dinamis (Mackendrick, 2014),

skala yang berbeda (Sobal & Wansink, 2007)

place (Wegerif dan Wiskerke, 2017)

sistem hubungan (Mikkelsen, 2011)

tradisi (Kwik, 2008)

urban form



proses produksi makanan

terroir
(Sutton,2010; Lee,Wall dan Kovacks,2015; Hillel, Belhasen, dan Shani,2013; Jalisa, Chea dan Markwell,2014;de St.Maurice,2012)

the cuisine of place
(Calvino dalam Horwitz dan Singley,2014)

taste of place
(de St. Maurice, 2012)

gustemology dan *synaesthesia*
(Sutton, 2010)

urban form



proses konsumsi makanan

Urban smell-scape (Henshaw,2014); *Sensory-scape: visual scape, olfactoryscape, soundscape* (Franck,2005; Fernando,2005); *Sensory iconography, smellscape, tastescape dan soundscape* (Berg dan Sevón,2014); *psychophysiological* (Labbe,2009)

authentic bite of local terroir (Hillel, Belhassen dan Shani ,2013)

urban structure of feeling dalam *gastronomic places* atau *spaces* (Song,2012), dan *nostalgic cuisines* serta *food memoirs* (Ng,2012).

gastro-topography (Iomaire,2014)

food – based place – making (Sutton,2010)

consuming space/ place dan *consuming product* (Astuti dan Hanan,2012)

place specific food (Lin, Pearson dan Cai,2011)

Penelitian Terdahulu

urban food system



urban form



habitat urban



form

urban form



proses distribusi makanan

1

Penelitian dari Salvador (2019): hubungan antara *urban food system* dengan *urban form*, yang terdiri dari:
-produksi makanan dengan ruang terbuka
-distribusi makanan dengan jejaring jalan

2

Penelitian dari Wegerif & Wiskerke (2017): sifat *sosio spasial* dari *foodscape*: sifat *nested* dan *interconnected*.

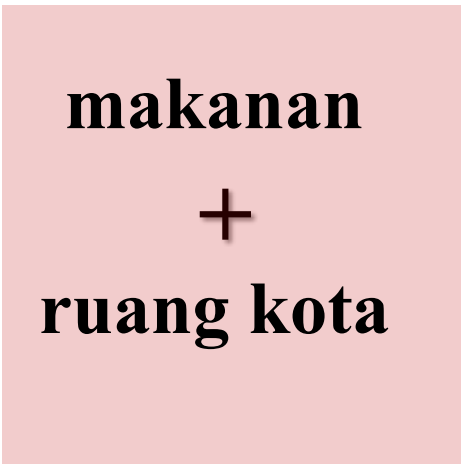
3

Penelitian dari Roe, Herlin, & Speak (2016): *tipologi karakter urban foodscape* sebagai hasil dari interaksi antara manusia dengan makanan

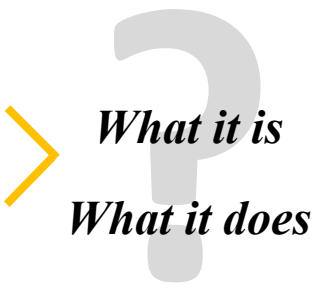
?

dari *urban foodscape*

place-based dan *individual-based*
(Chen dan Yang,2104)



foodscape + *urban form*



<https://gehlpeople.com/blog/south-londons-changing-foodscape-1/>

<https://gehlpeople.com/blog/south-londons-changing-foodscape-1/>

<https://gehlpeople.com/projects/london-foodscapes/>

<https://gehlpeople.com/projects/copenhagen-foodscapes/>

ISU, TUJUAN, PERTANYAAN, DAN BATASAN PENELITIAN

ISU : makanan + ruang kota

multidimensi; kompleksitas; relasi; kondisi *fit*; *nested* & *interconnected*

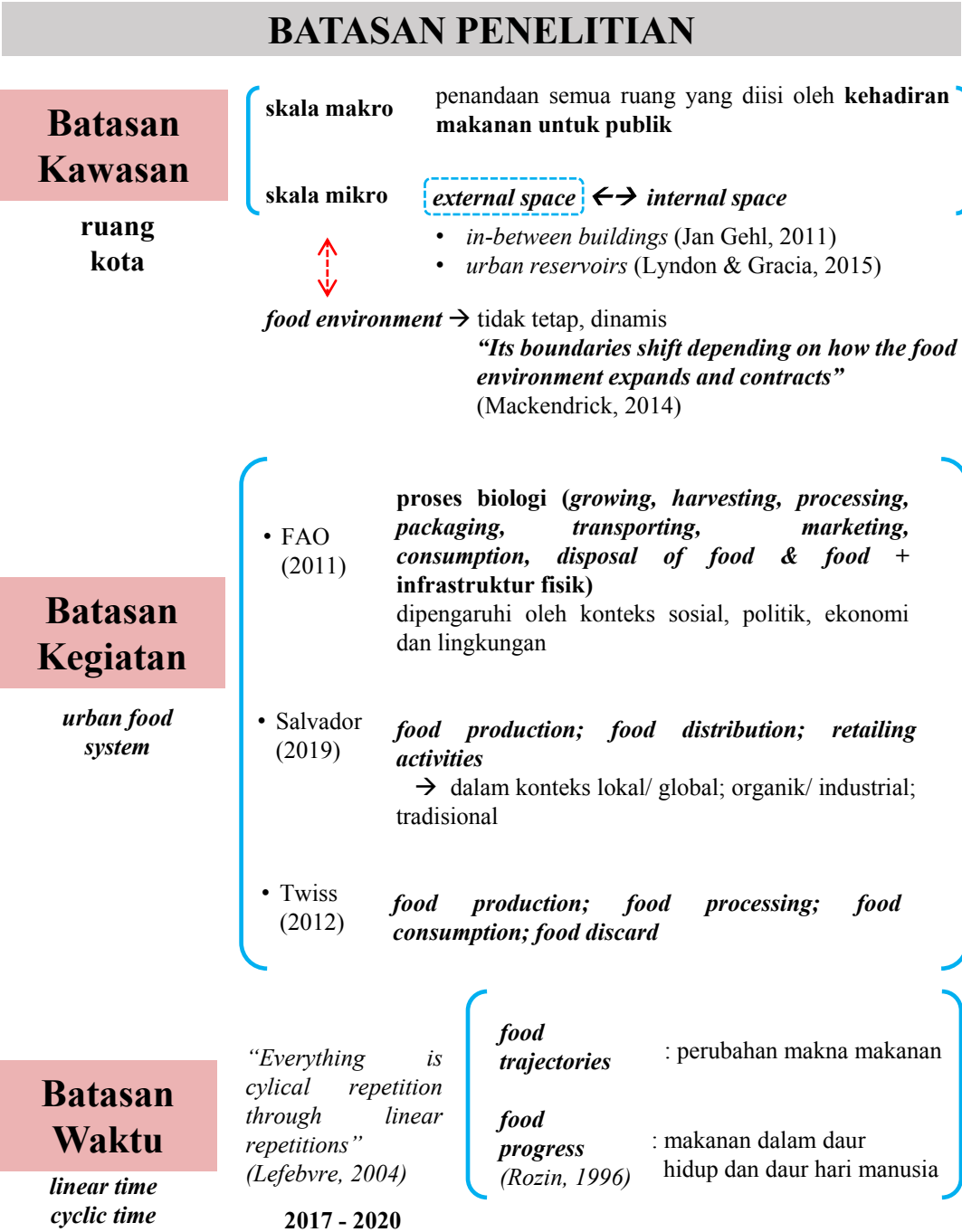
TUJUAN : ranah konseptual

menelusuri gagasan *form* dari *urban foodscape*, yang merujuk pada kondisi fit dan relasi antara *urban food system* dengan elemen *urban form* pada suatu habitat urban

PERTANYAAN PENELITIAN

Bagaimana **gagasan form** dari *urban foodscape* pada suatu konteks habitat urban tertentu?

1. Seperti apa **kondisi fit** suatu *urban foodscape* dalam lingkup skala mikro dan makro?
2. Bagaimana **bentuk relasi** antara *urban food system* dengan elemen-elemen *urban form* pada suatu *urban foodscape*?



mengapa
kawasan Pancoran,
Glodok
+
makanan ?

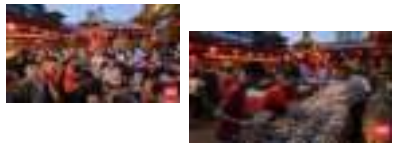


<https://www.youtube.com/watch?v=mmHNzWMc3cc>

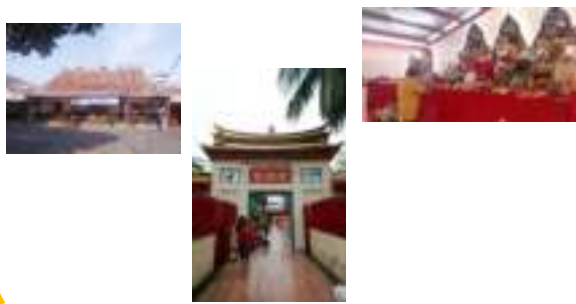


DESKRIPSI KAWASAN PANCORAN, GLODOK SEBAGAI URBAN FOODSCAPE

iSEE



iSURPRISE



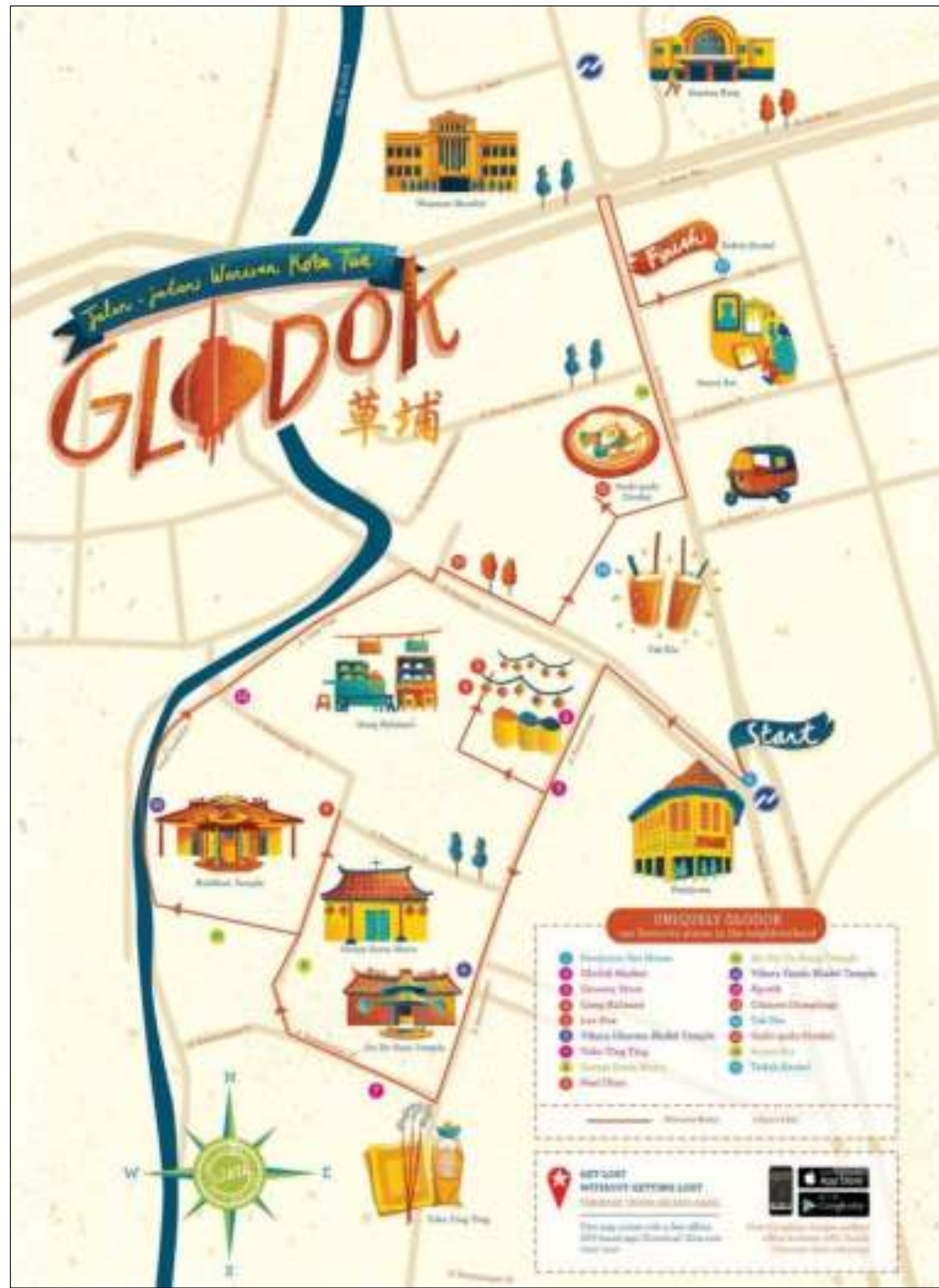
iDRINK



iEAT



iSHOP



Form dari
Urban Foodscape

RANCANGAN
PENELITIAN

urban form
+
urban foodscape

1

Case Studies

- *exploratory case study*
- *single-case design* dengan *embedded unit of analysis* atau
- *single-case embedded design*

Case:

Kawasan Pancoran, Glodok sebagai *Urban Foodscape*

Embedded unit of analysis:

Ruang-ruang yang menghadirkan makanan sebagai komoditas dalam konteks ruang kota, pada penggal jalan: Jalan Pancoran, Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan, Jalan Kemenangan III, Gang Gloria dan Gang Kalimati.

Unit Analisis:

Ruang-ruang yang menghadirkan makanan sebagai komoditas, dalam hubungannya dengan ruang kota, baik pada ruang di antara bangunan atau yang termasuk pada “*urban reservoir*”, dalam lingkup *eye level*.

2

Landasan Teori:

- *Form* sebagai *diagram of forces*
(Thompson, 1942; Alexander, 1973)
- *Fitness*
(Alexander, 1973; Lynch, 1996)
- *Habitat Urban*
(Forman, 2014)
- *Land Mosaic*
(Forman, 1995)

Kriteria
Menginterpretasikan Temuan
fitness

3

Metode pemetaan
multilayer dalam
pendekatan studi kasus

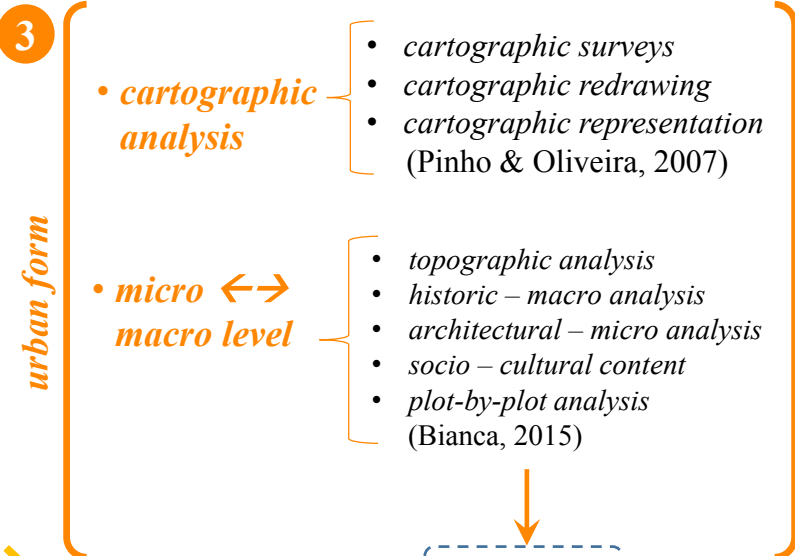
Penelusuran aspek **makanan**
dan **lanskap** yang juga
bersifat **multidimensi**

Pemodelan habitat urban
dengan **land mosaic** sebagai
the puzzle – pieces plan

Patch → unit analisis
spasial sebagai suatu set
(himpunan) dari
urban food system

Pemetaan yang bersifat
superimposed

4



layering

food + landscape

multidimensi (Adema, 2009)

foodscape

macro-scale built environment

micro-scale built environment

kitchenscape; tablescape;
platescape
(Sobal & Wasink, 2007)

5 penelusuran urban form + makanan

1 penelusuran landasan teori

2 observasi lapangan

alat untuk merekam data morfologi (Larkham,

FOOD MORPHOLOGICAL MAP

“A map offering complementary ‘levels’ of reading, each to be analysed *individually* or *collectively*, based of a relation of reciprocity” (Maretto, 2018)

merekam kehadiran makanan pada ruang kota

4 kehadiran makanan di ruang kota

• *food maps* :
memetakan makanan secara visual (Marte dalam Sutton, 2010).

• *food moves* :
pergerakan makanan pada ruang kota (Bell, 2002)

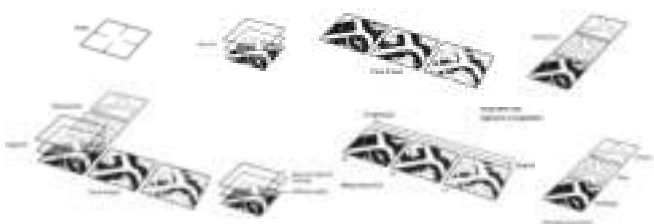
• *urban food system*

• *food mapping activity*

- kuantitatif
- struktural
- simbolik
- psikologi (Chang, 1979)

6

the overlay; plan sequencing; element separation (Korph, 2017)



generic type; specific type; examples (Korph, 2017)

multilevel diagram/
overlay–desktop analysis

7

penarikan kesimpulan

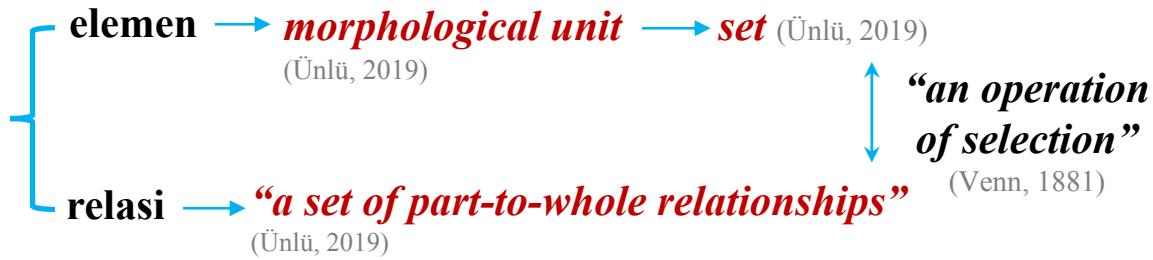
METODE PENELITIAN

1 TAHAP 1: PENELUSURAN LANDASAN TEORI

urban form
+
foodscape

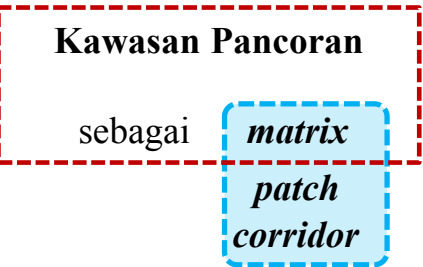
> *morphology* sendiri bukan hanya merupakan studi yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat **materi (material things)** dan “*forms of material things*”, namun merupakan sesuatu yang memiliki aspek yang dinamis, yang berhubungan dengan interpretasi dalam hal “*force*” atau “*the operation of Energy*” (Thompson, 1942).

foodscape
food + **landscape**



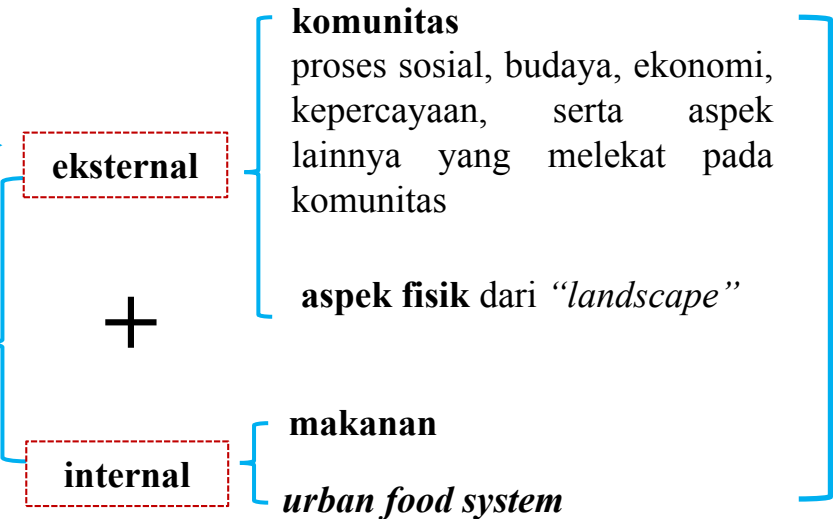
habitat urban
land mosaic : the puzzle-pieces-plan matrix, patch, corridor (Forman, 2014)

urban ethnic quarter



lingkungan sekitar sebagai ruang bagi kehadiran makanan

diagram of forces
(Thompson, 1942; Alexander, 1973)



form

- *form* merupakan *diagram of forces* (Thompson, 1942; Alexander, 1973)
- *form* memiliki *internal form* dan *struktur cell* yang menjadi inti dari pertumbuhannya (Thompson, 1942)
- *fitness* merupakan suatu hubungan yang saling menerima di antara *form* dan *context* (Alexander, 1973)
- *future fit* (Lynch, 1996)

- *What it is*
- *What it does*



form dari urban foodscape

h a b i t a t

Habitat adalah *subset* dari faktor **lingkung fisik** yang “mengizinkan” hewan atau tumbuhan untuk bertahan hidup dan bereproduksi (Block & Brennan, 1993)

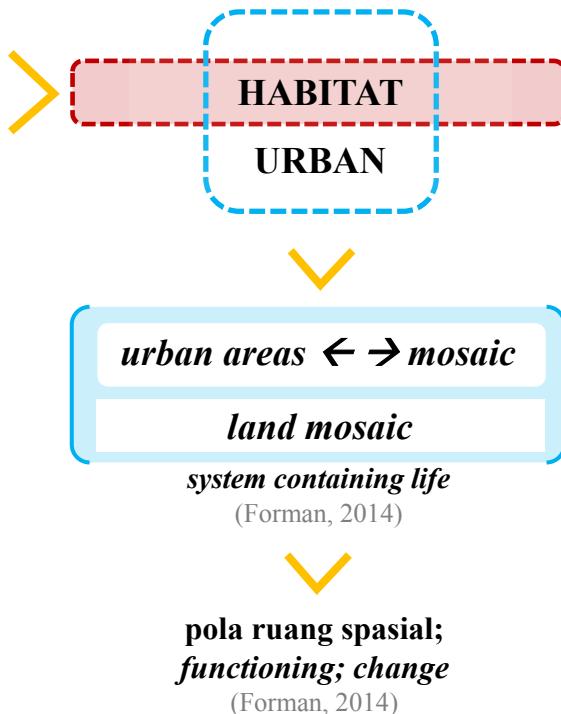
Habitat merupakan *species-specific entity* (Lindenmayer & Fischer, 2006).

Spesies yang **berbeda** untuk ada secara **bersama-sama** dalam **area yang sama** (Lindenmayer dalam Lindenmayer dan Fischer, 2006)

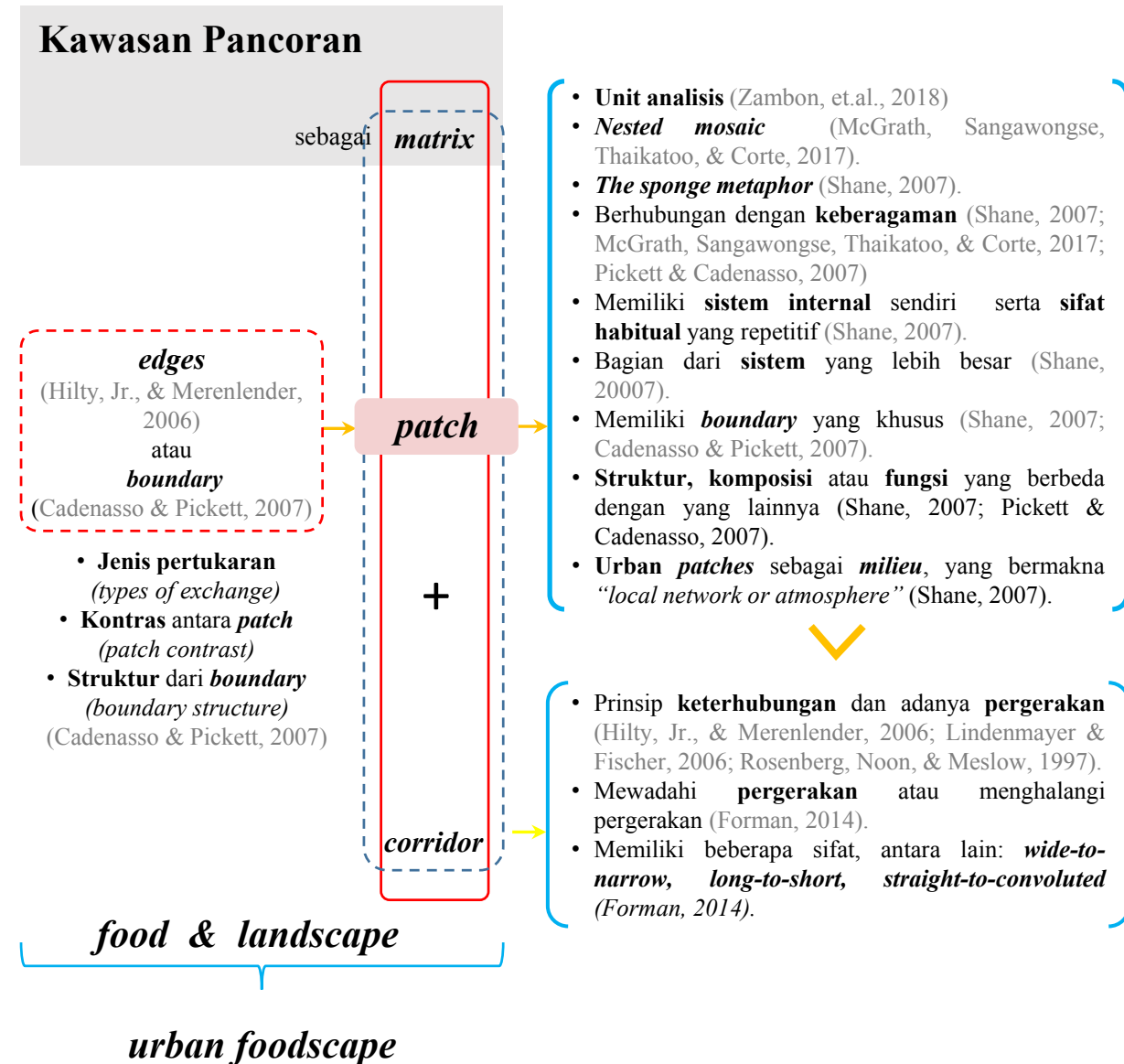
Hewan, tumbuhan dan manusia berada di habitat yang **dibatasi dalam ruang dan waktu**, serta terdiri dari **berbagai organisme** (Welter, 2002)

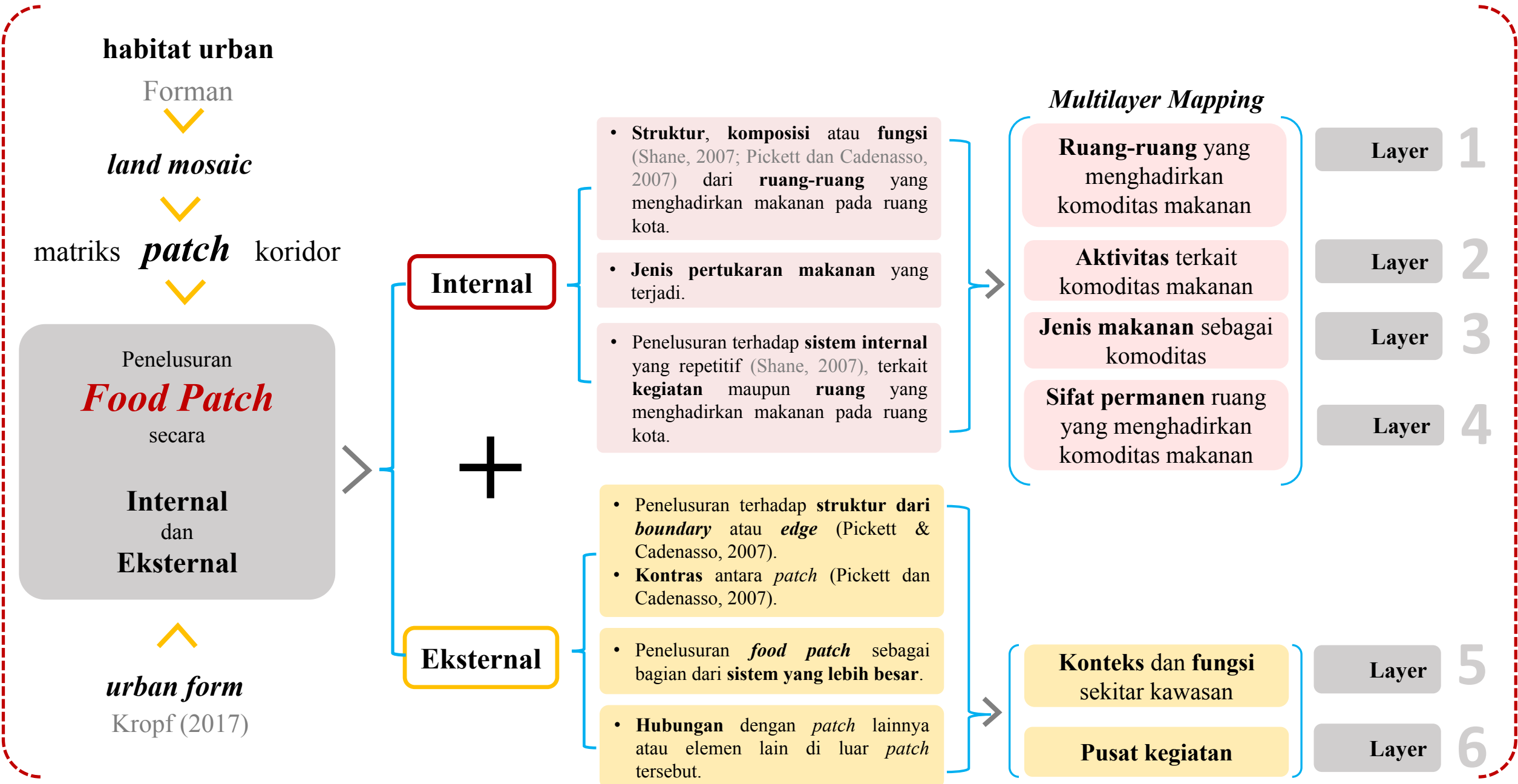
Habitat menawarkan **pilihan akan adanya perbedaan** yang berlokasi dalam kedekatan yang relatif pada penghuninya (Forman, 2014).

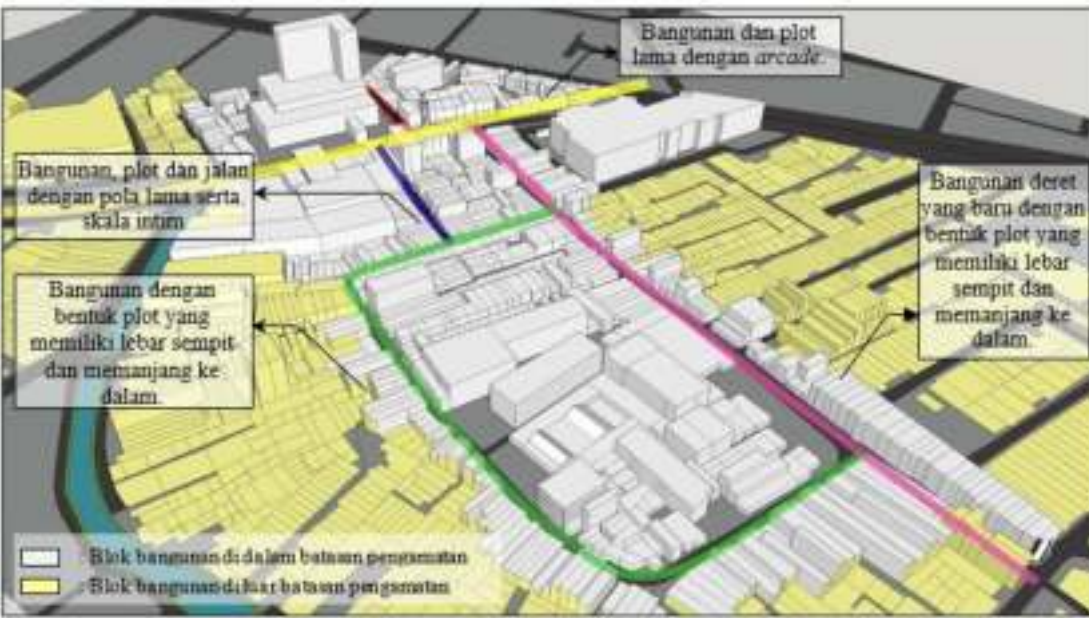
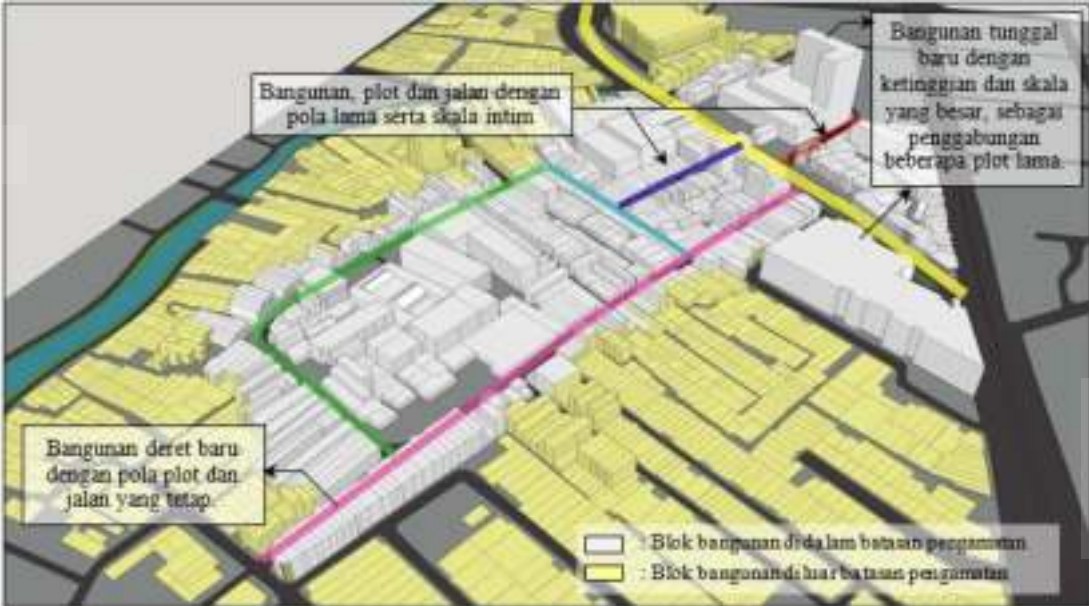
“We all know what people are like and what people can do: among other things, we have languages, cultures, religions, use all sorts of tools, and even if we move around quite a bit, we define the environments we live in as domestic space, creating our own habitats in the wider and wilder environment”
(Allen J. S., 2015)



Penelusuran *Patch* Terkait *Matrix* dan *Corridor*







**Kawasan Pancoran,
Glodok
sebagai
*Urban Foodscape***



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



Perspektif Suasana 3



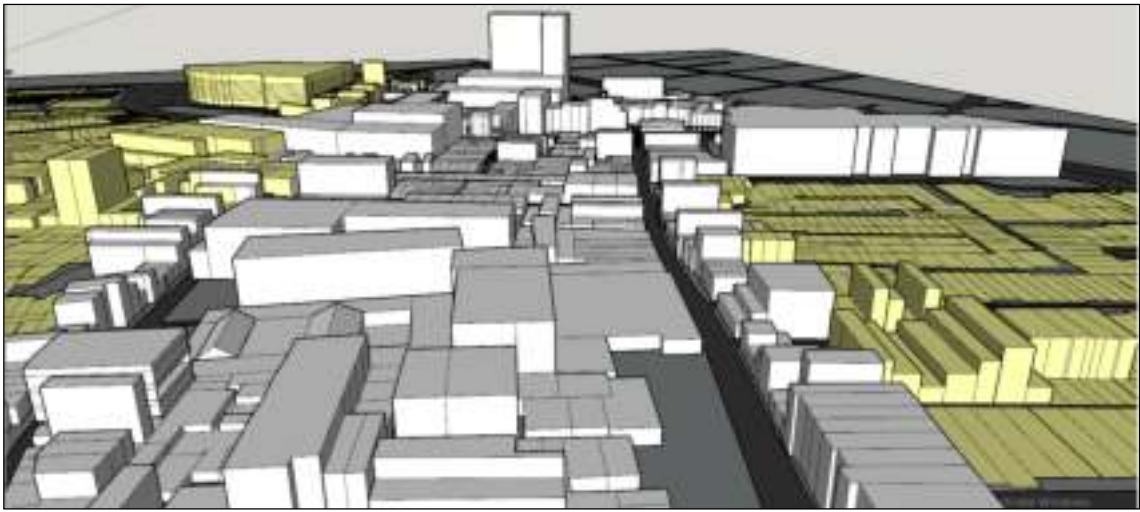
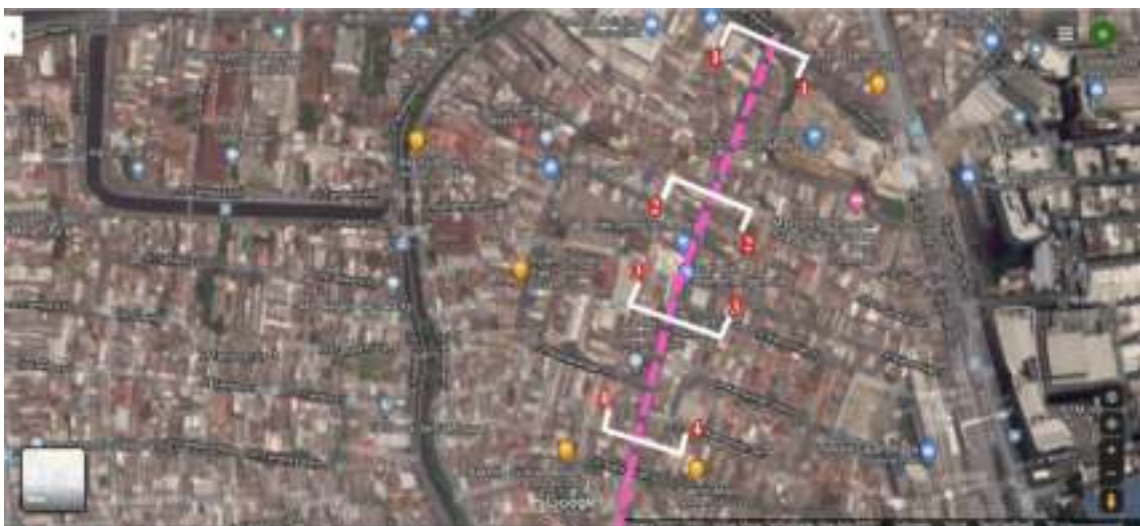
Perspektif Suasana 4



Perspektif Suasana 6



Perspektif Suasana 5



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2

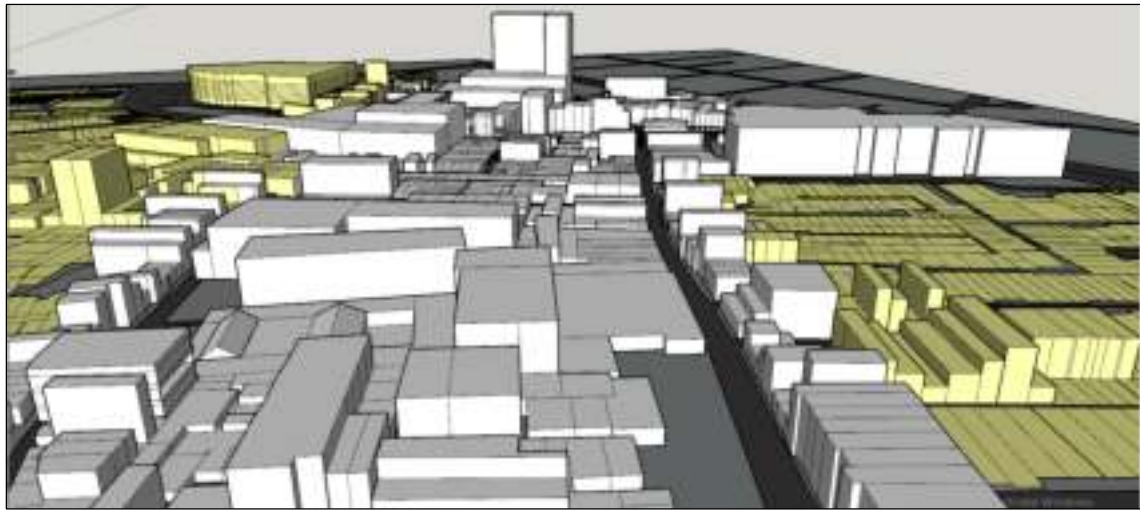


Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4

JALAN KEMENANGAN
RAYA/
PASAR PETAK SEMBILAN



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4

JALAN KEMENANGAN III



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2



Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4



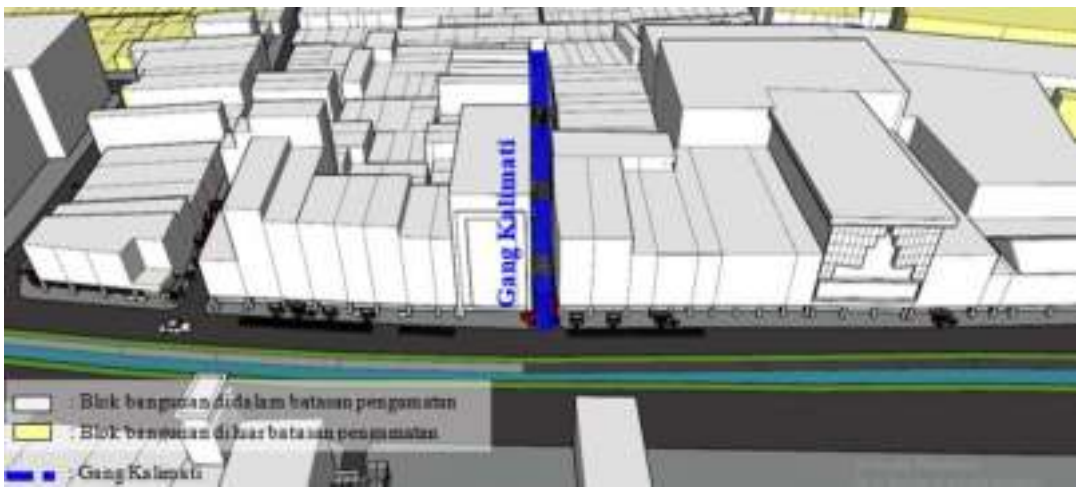
Perspektif Suasana 5



Perspektif Suasana 7



Perspektif Suasana 6



Perspektif Suasana 1



Perspektif Suasana 2

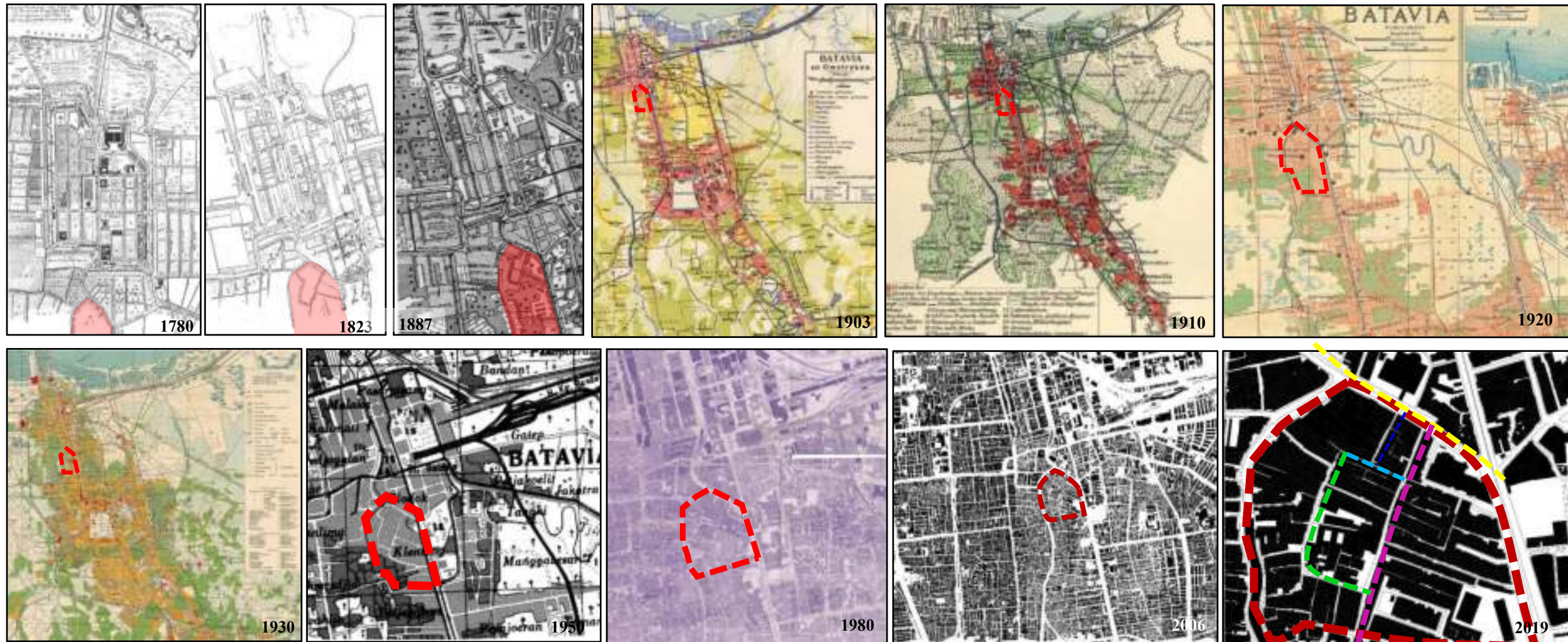


Perspektif Suasana 3



Perspektif Suasana 4





Jalan

- Elemen *urban form* yang paling stabil, tidak terlalu banyak mengalami perkembangan
- Jalan Pancoran merupakan *backbone* kawasan
- Keberadaan *arcade* pada lapis pertama
- Jalan pada lapis kedua berskala intim, didominasi pedestrian

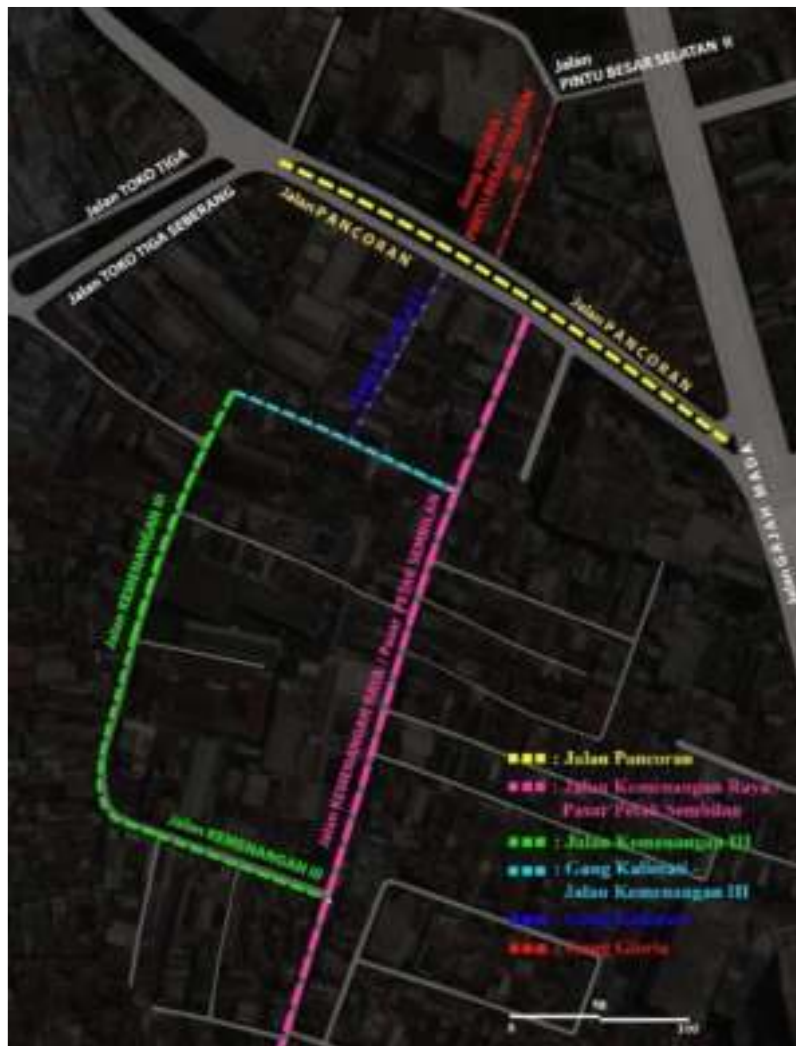
Plot

- Pola plot terdiri dari pola plot lama dan baru
- Pola plot lama hampir sama dengan bangunannya
- Posisi bentuk plot terhadap jalur sirkulasi yang sama rata
- Pola plot lama memiliki sisi lebar yang berimpit dengan jalur sirkulasi
- Pola plot baru dapat berupa penggabungan beberapa plot lama

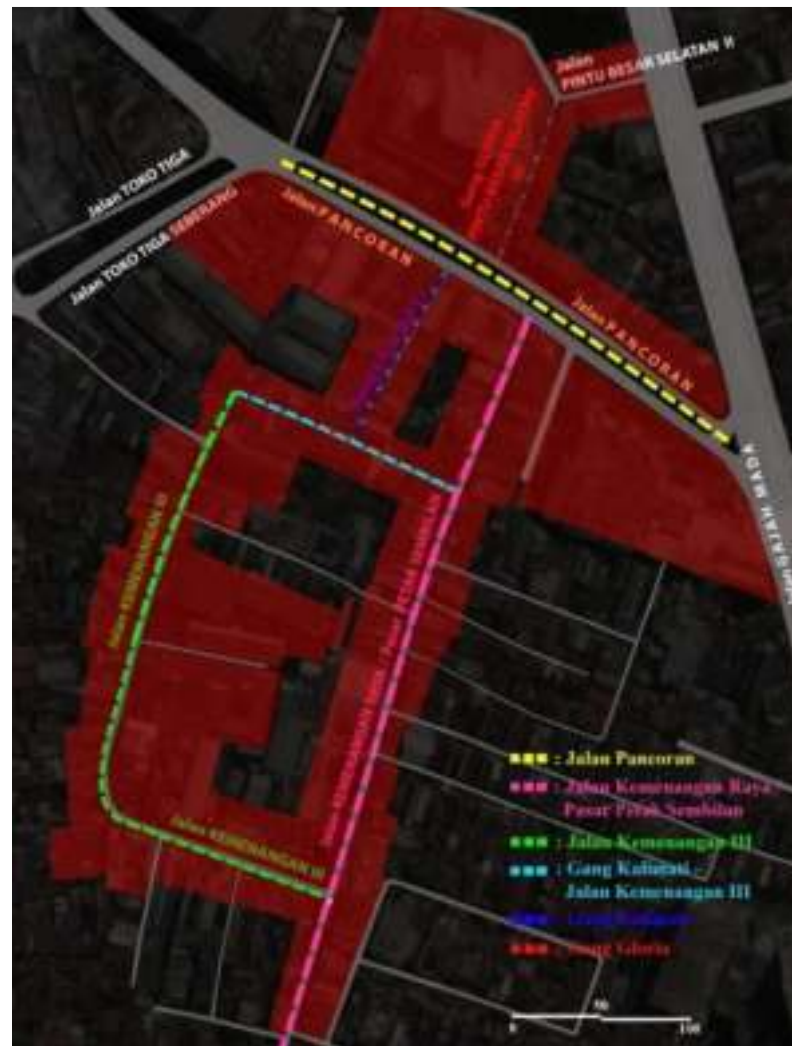
Bangunan

- Memiliki karakter bangunan yang spesifik, baik tampilan fisik maupun gaya bangunan
- Tata letak bangunan berhimpitan, tanpa jarak, menghadap jalan, berderet teratur, dan menerus sepanjang jalan (Apriliani, 2003)
- Beberapa bangunan dari pengembangan baru memiliki skala yang berbeda dibandingkan dengan bangunan yang telah ada sebelumnya

Layer 1



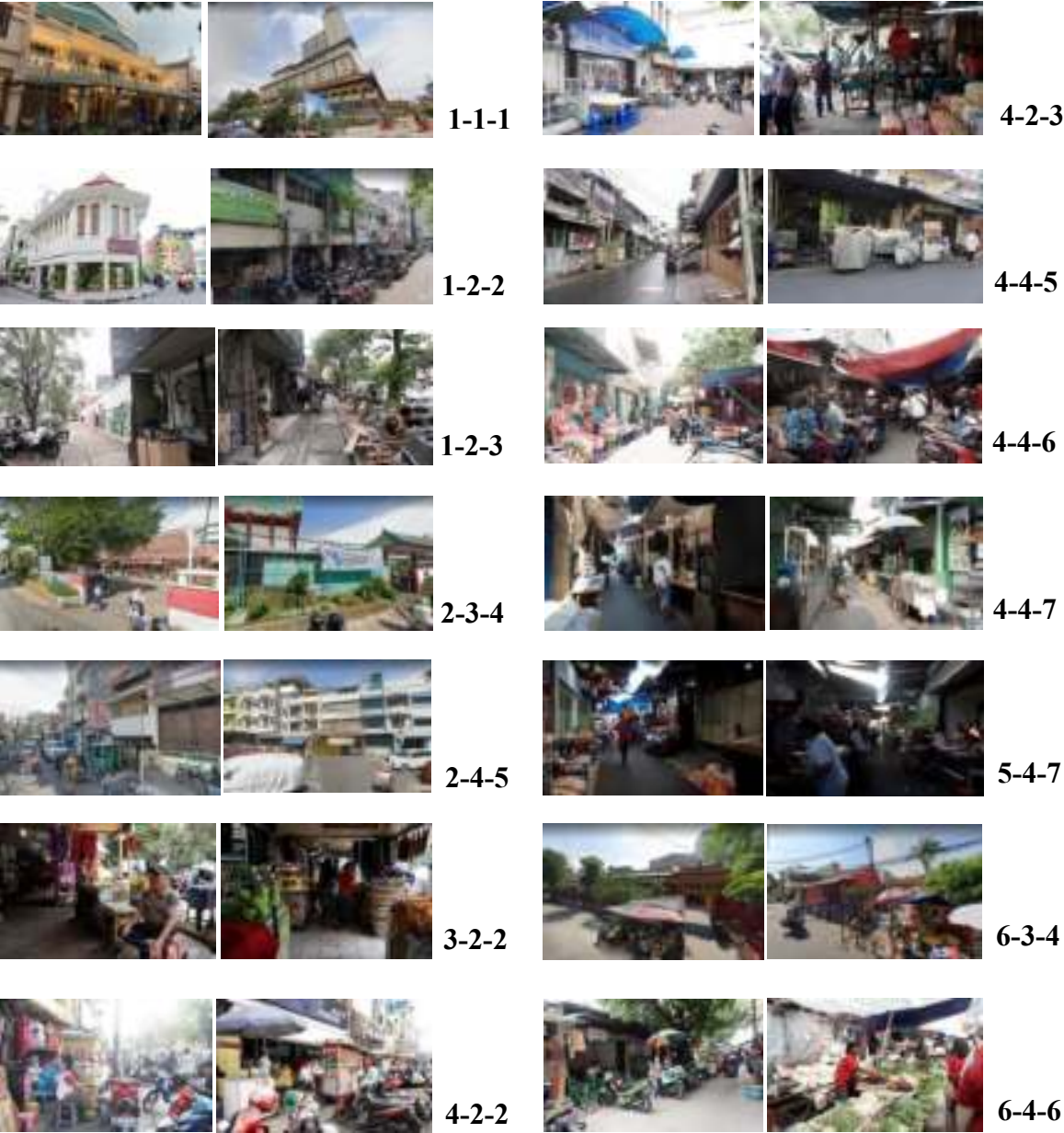
Elemen **Jalan**



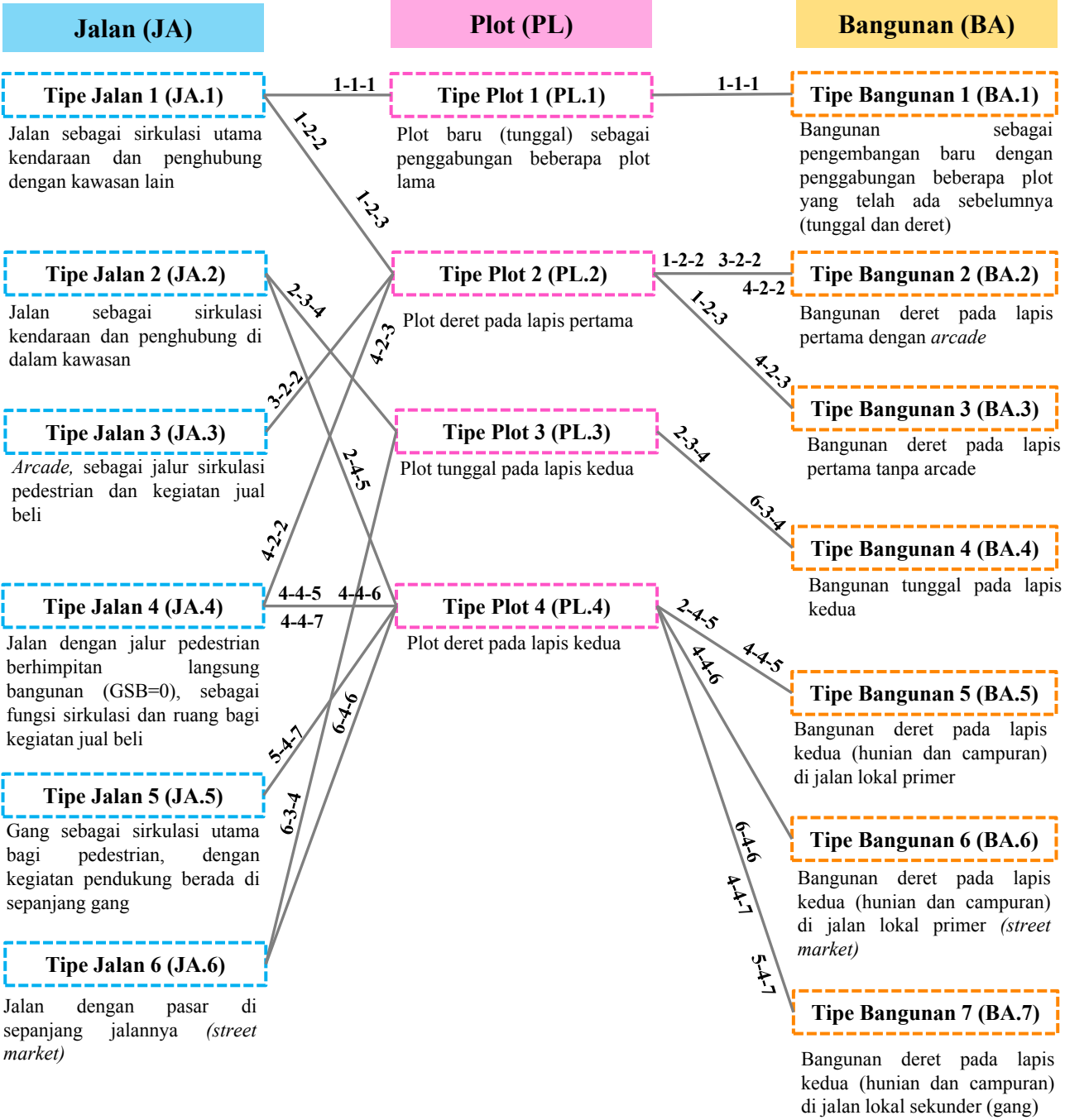
Elemen **Plot**



Elemen **Bangunan**



Tipe Pola Hubungan Jalan, Plot, dan Bangunan





Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas pada Kawasan Penelitian (Tahap 1 : ... – 2020)



Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas pada Kawasan Penelitian (Tahap 2: 2020-sekarang)



Sifat Permanensi dari Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas dengan Fungsi Sekitarnya

TAHAP 4: TAHAP PENELITIAN URBAN FOOD SYSTEM (FOOD MAPPING ACTIVITY)

Layer 2

f.stor.: food storage; **f.disp.:** food display; **f.prep.:** food preparation; **f. prod.:** food production;
f.(cons.): food consumption without permanent space for consumption; **f.cons.:** food consumption;
f.dist.: food distribution

- A : f.stor. + f.disp. + f.prod. + f.cons. + f.dist.
- B : f.stor. + f.disp. + f.prep. + f.cons. + f.dist.
- C : f.disp. + f.prep. + f.(cons.) + f.dist.
- D : f.disp. + f.prep. + f.cons. + f.dist.
- E : f.disp. + f.prod. + f.cons. + f.dist.
- F : f.disp. + f.prep. + f.dist.
- G : f.stor. + f.disp. + f.dist.
- H : f.disp. + f.prod. + f.dist.
- I : f.prep. + f.(cons.) + f.dist.
- J : f.disp. + f.cons. + f.dist.
- K : f.disp. + f.dist.
- L : f.prep. + f.dist.
- M : f.prod. + f.dist.
- N : f.stor. + f.disp. + f.prep. + f.dist.
- O : f.prep. + f.cons. + f.dist.
- P : f.stor. + f.disp. + f. prod. + f.dist.
- Q : f.stor. + f.disp.
- R : f.stor.+ f.dist.
- S : f.stor. + f.prod.+ f.cons. + f.dist.
- T : f.disp. + f.cons.

Pola Aktivitas pada Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas



Layer 3

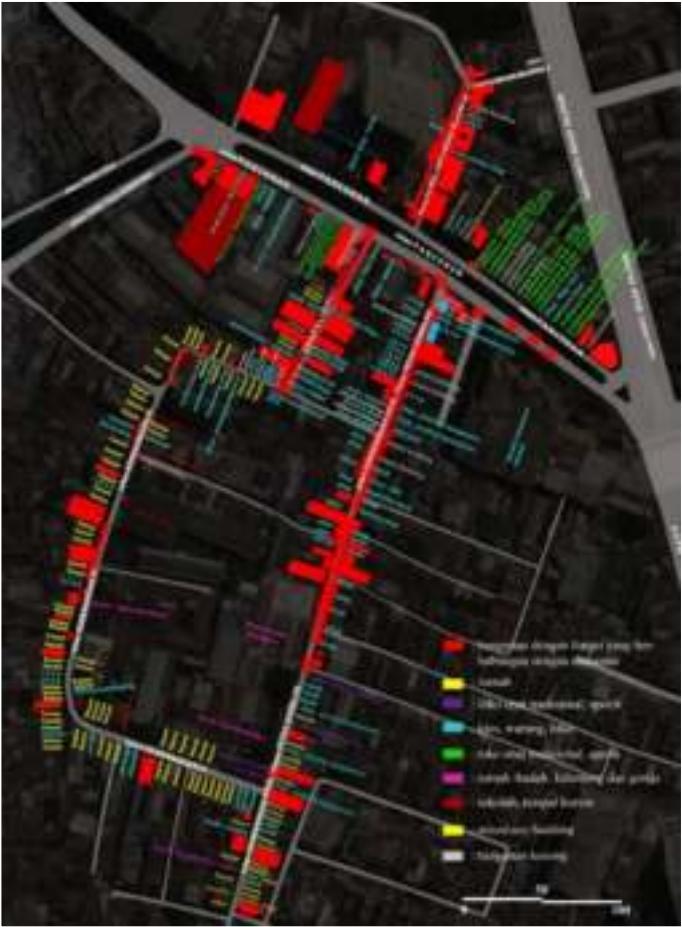


Jenis Makanan pada Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas

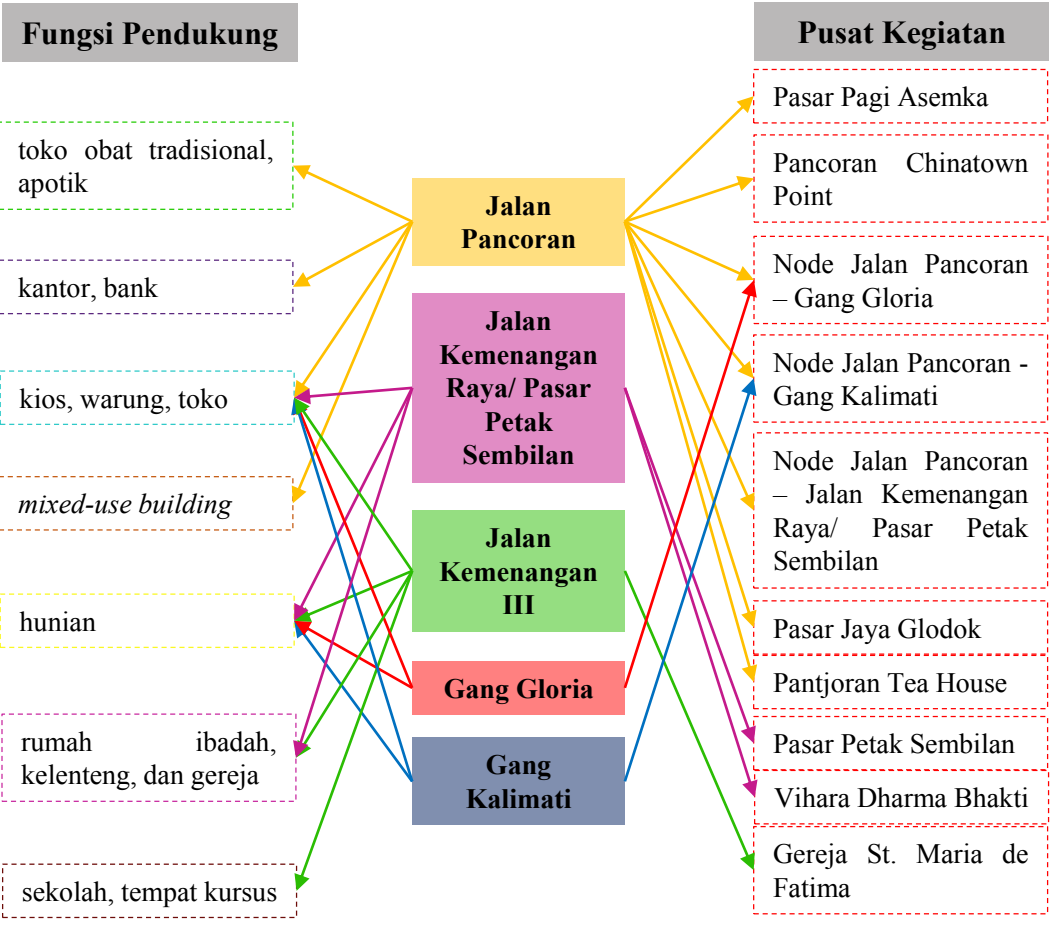


Makanan Halal dan Tidak Halal

Layer 4



Layer 5



Fungsi Sekitar pada Ruang-ruang yang Menghadirkan Makanan sebagai Komoditas

5 TAHAP 5: PENELUSURAN URBAN FORM +MAKANAN

kegiatan berhubungan dengan makanan terkait keberadaannya penanda ruang menghadirkan sebagai komoditas

yang dengan makanan dan **elemen urban form**

Ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



: cooking displayed/ kegiatan memasak sebagai penanda

: food displayed/ makanan sebagai penanda

: eat in/ makan di tempat

: take away/ membawa makanan ke luar

: ruang dengan fungsi lain yang tidak berhubungan dengan makanan secara langsung

: ruang yang menghadirkan makanan sebagai komoditas

: batas masif

: batas semi transparan

: batas transparan

A Permanen <i>building form</i>	B Semi Permanen <i>food stalls</i>	C Tidak Permanen <i>street vendors</i>
 Type A1 : Restaurants	 Type B1 : Free Standing Food Stalls	 Type C1 – 1 : Sedentary Street Vendors
 Type A2 - 1 : Eateries	 Type B2 - 1 : Attached Food Stalls	 Type C1 – 2 : Sedentary Street Vendors
 Type A2 - 2 : Food Shops	 Type B2 - 2 : Attached Food Stalls	 Type C2 - 1 : Mobile Street Vendors
	 Type B2 - 3 : Attached Food Stalls	 Type C2 - 2 : Mobile Street Vendors

Note:

- : Food Displayed
- : Cooking Displayed
- : Eat In
- : Take Away

5 TAHAP 5: PENELUSURAN URBAN FORM +MAKANAN

A permanen

B semi permanen

C nonpermanen

individual food patch
boundary

elemen bangunan/
signage

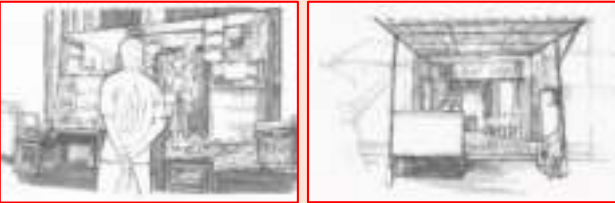
makanan

kegiatan memasak

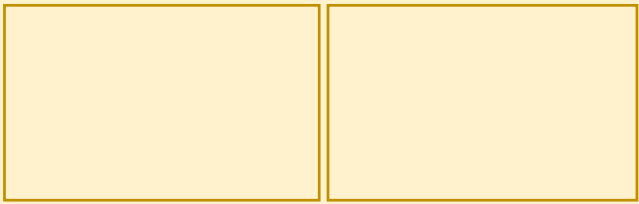
kegiatan
memasak dan
makan

makanan dan
kegiatan makan

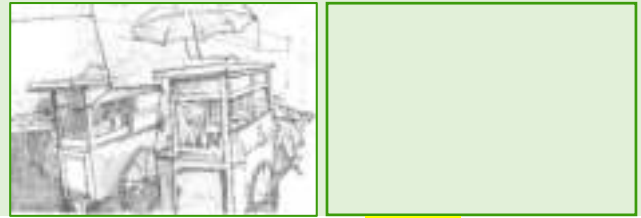
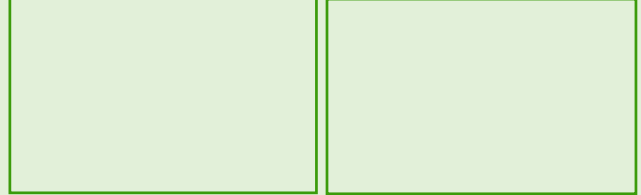
makanan, kegiatan
memasak dan
makan



makanan plot & bangunan

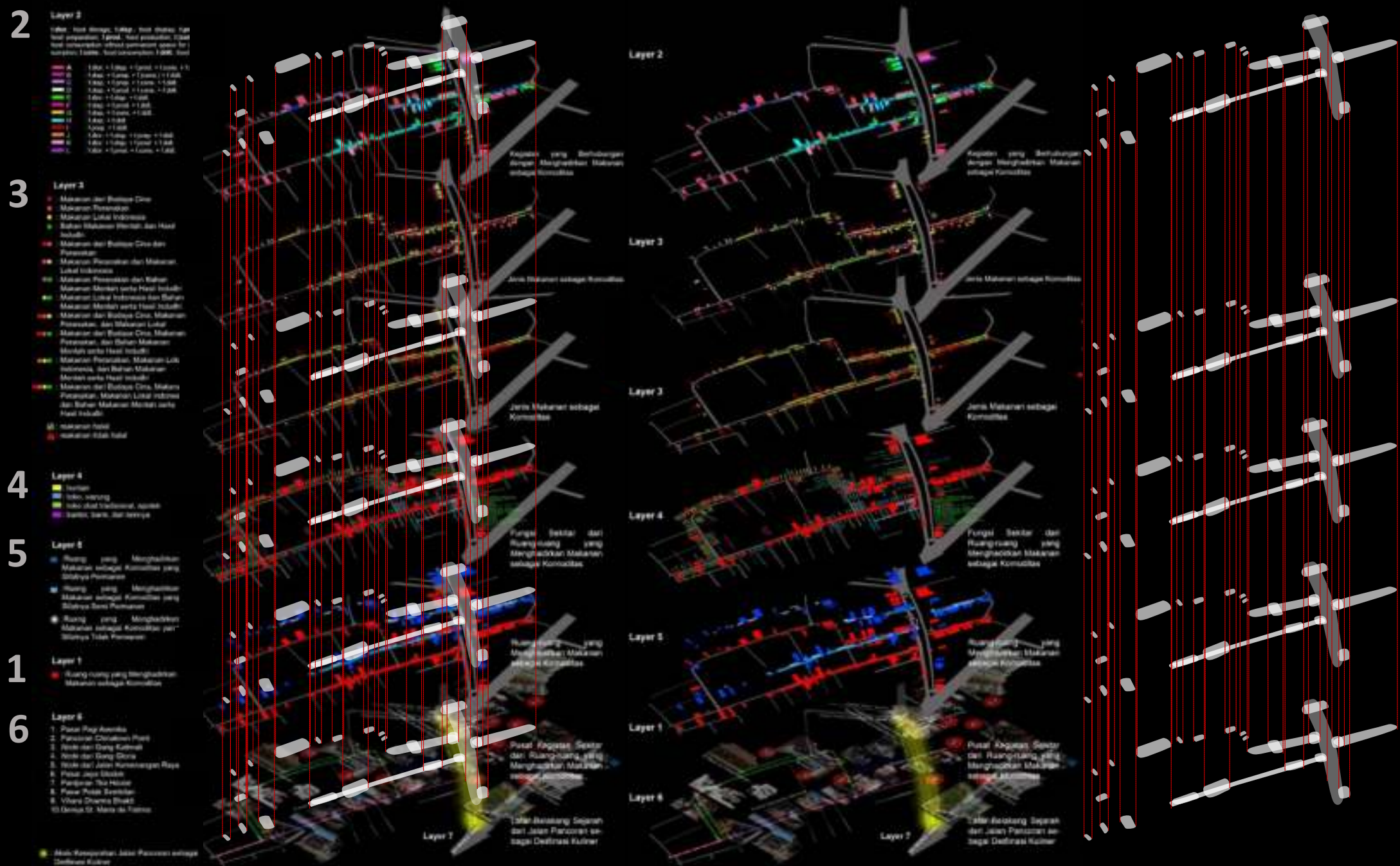


makanan jalan & plot



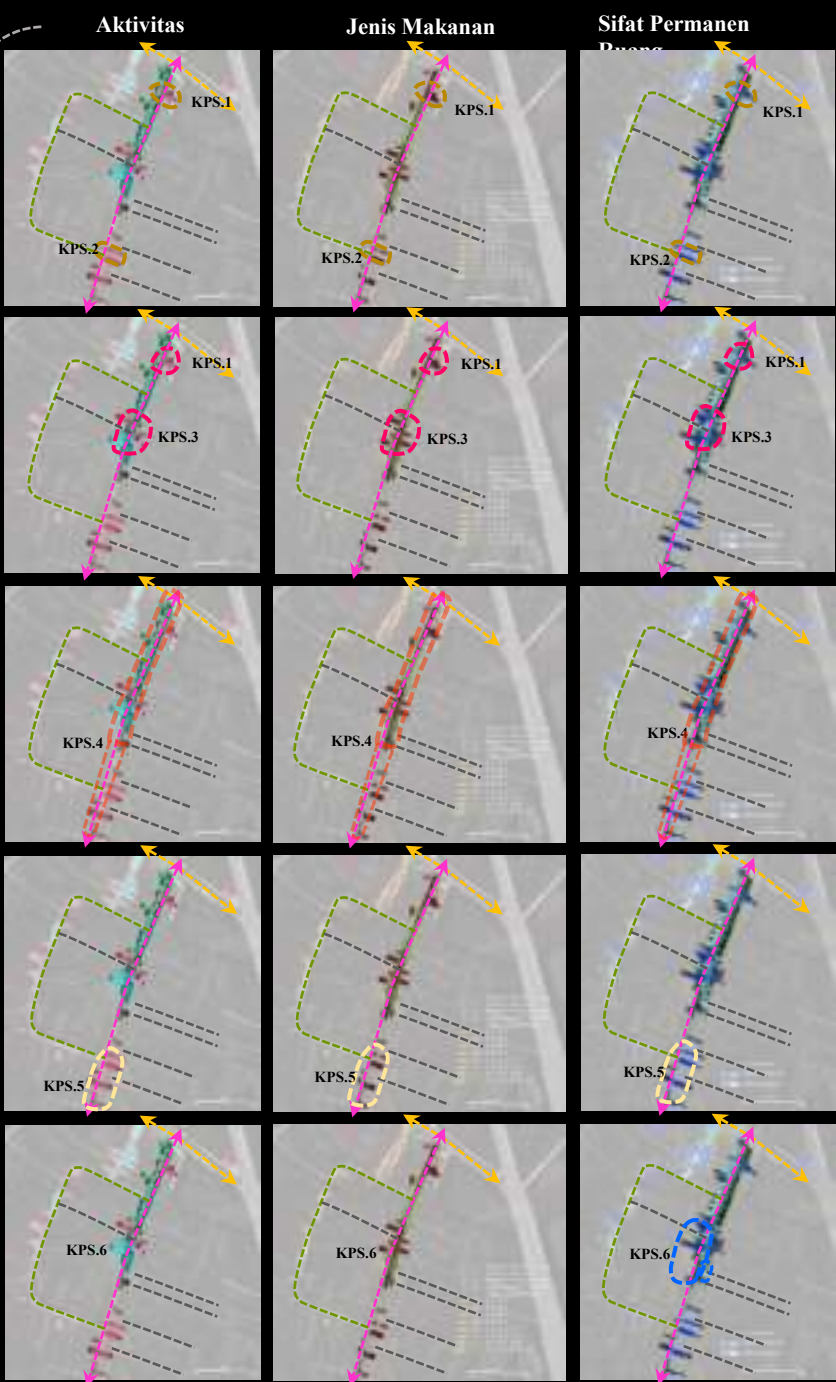
makanan jalan

6 TAHAP 6: MULTILEVEL DIAGRAM & OVERLAY DESKTOP ANALYSIS



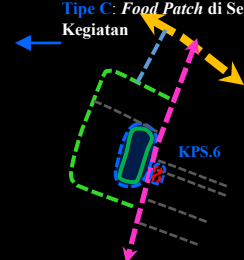
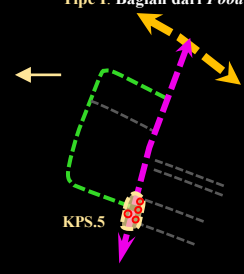
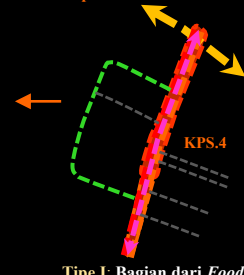
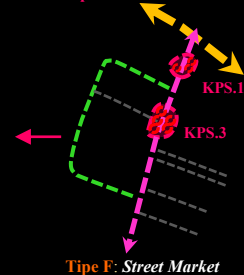
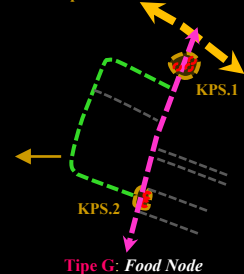
6
TAHAP 6:
MULTILEVEL DIAGRAM &
OVERLAY DESKTOP
ANALYSIS

Jalan Kemenangan
Raya/
Pasar
Petak Sembilan



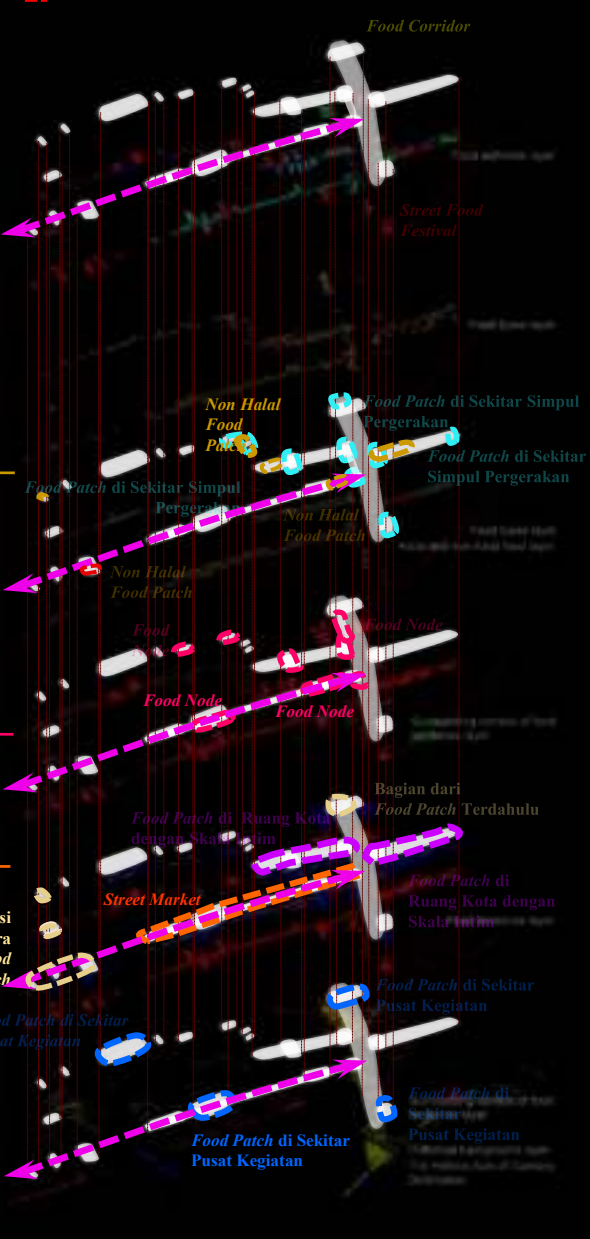
--- : Jalan Pancoran --- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal



--- : Jalan Kemenangan III

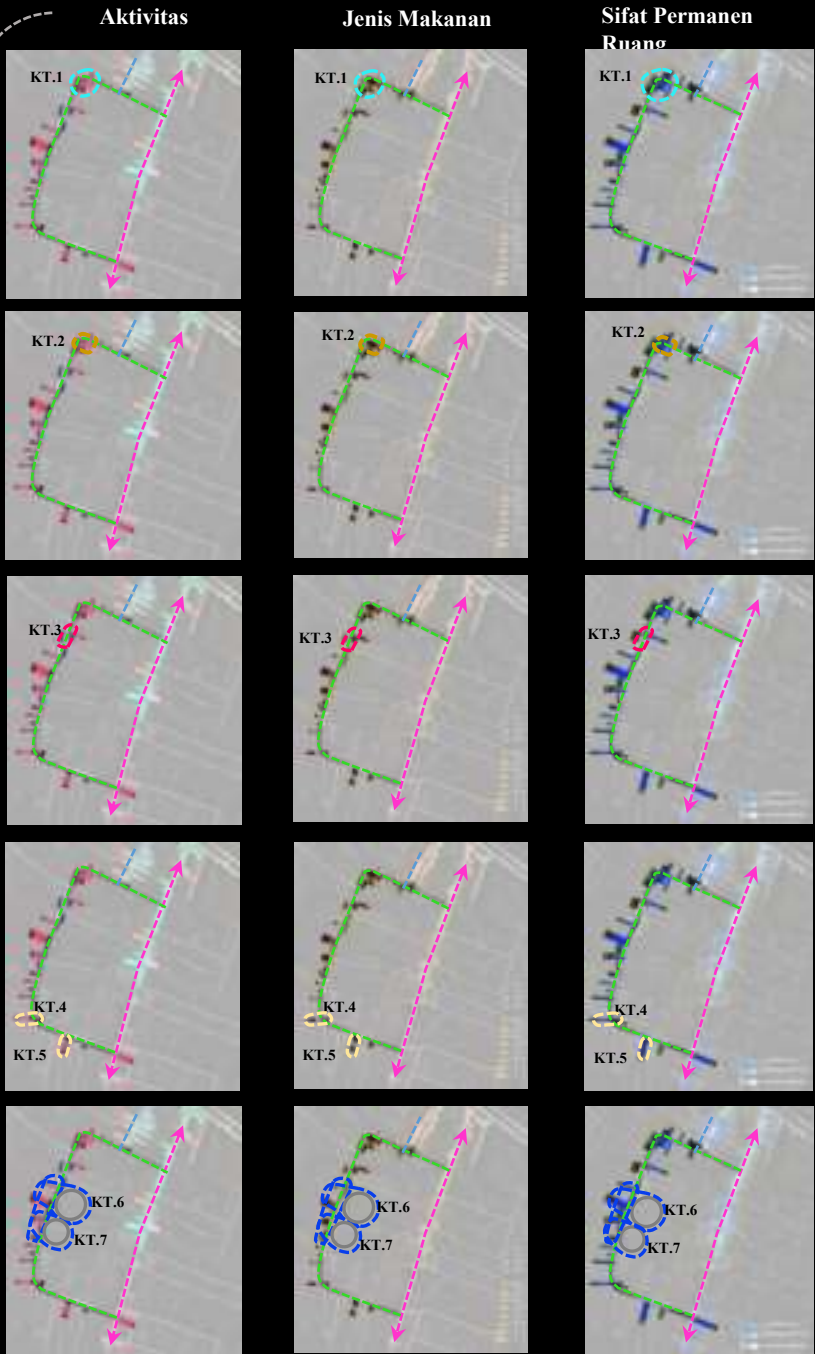
Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



--- : Gang Gloria --- : Gang Kalimati

TAHAP 6:
MULTILEVEL DIAGRAM &
OVERLAY DESKTOP
ANALYSIS

Jalan
Kemenangan III >



--- : Jalan Pancoran

--- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

--- : Jalan Kemenangan III

--- : Gang Gloria

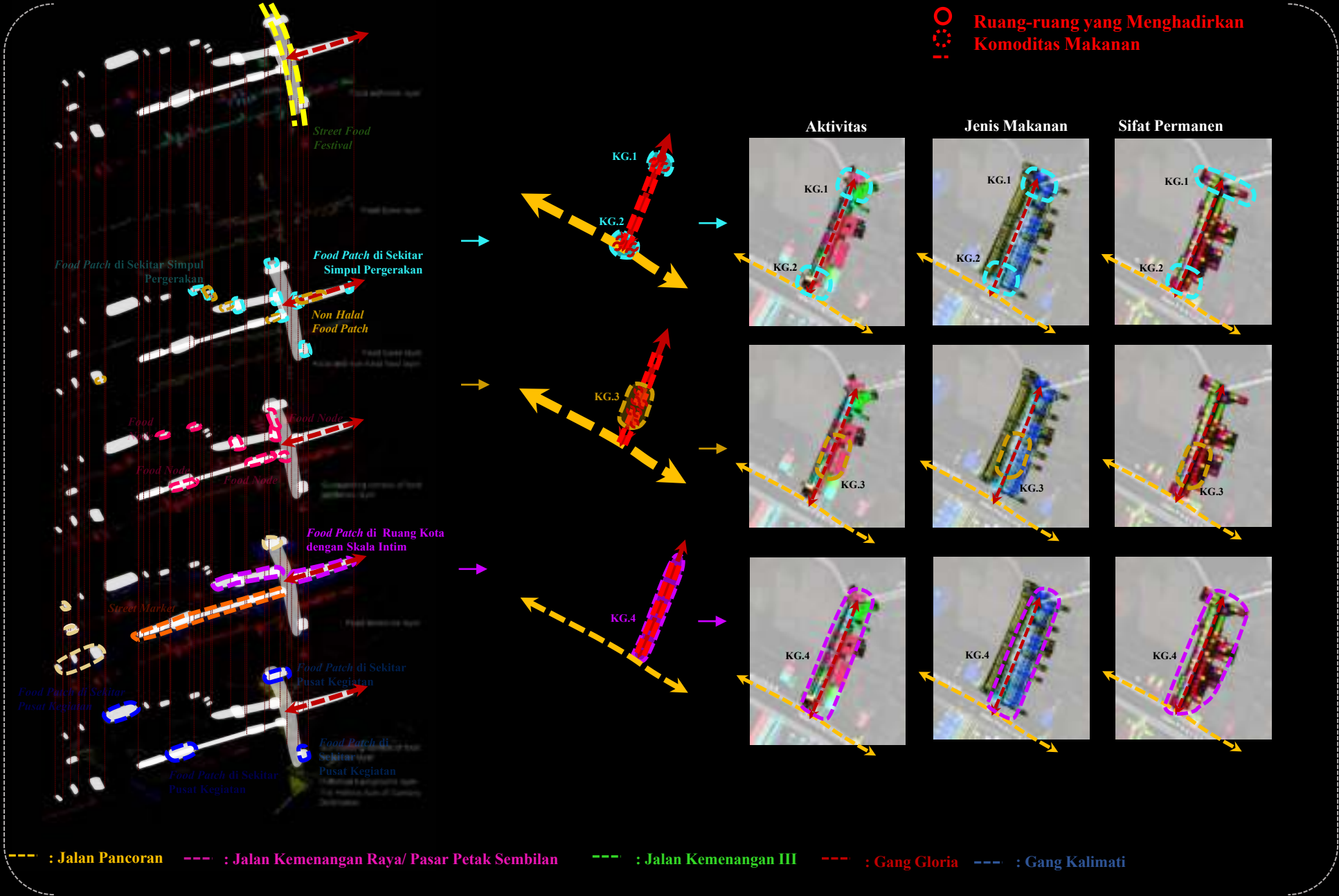
--- : Gang Kalimati



--- : Jalan Pancoran --- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan --- : Jalan Kemenangan III --- : Gang Gloria --- : Gang Kalimati

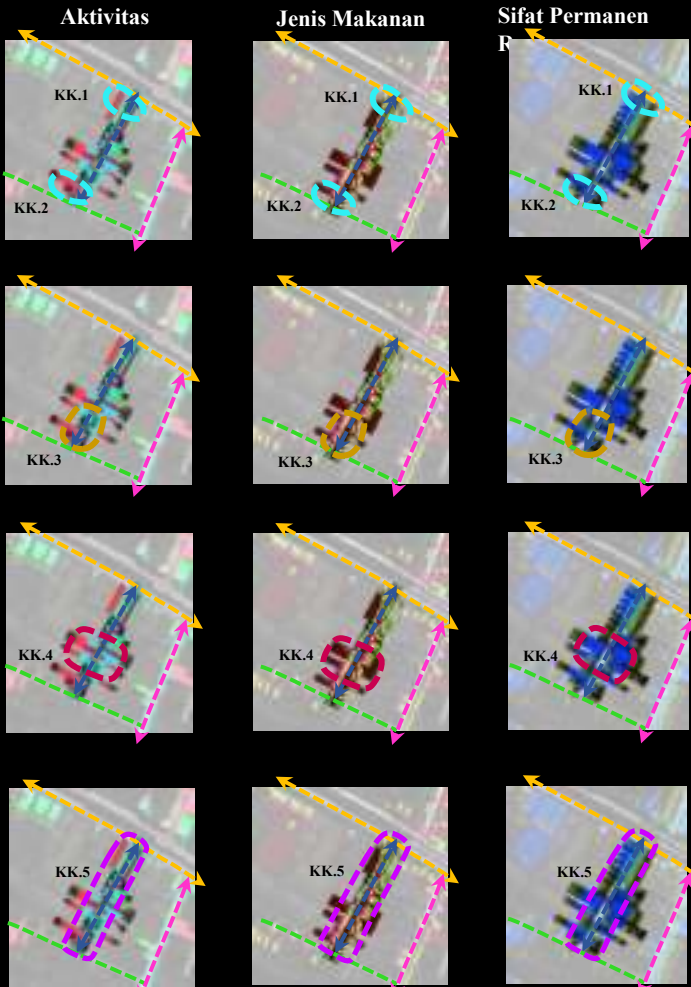
TAHAP 6:
MULTILEVEL DIAGRAM &
OVERLAY DESKTOP
ANALYSIS

Gang Gloria ➤

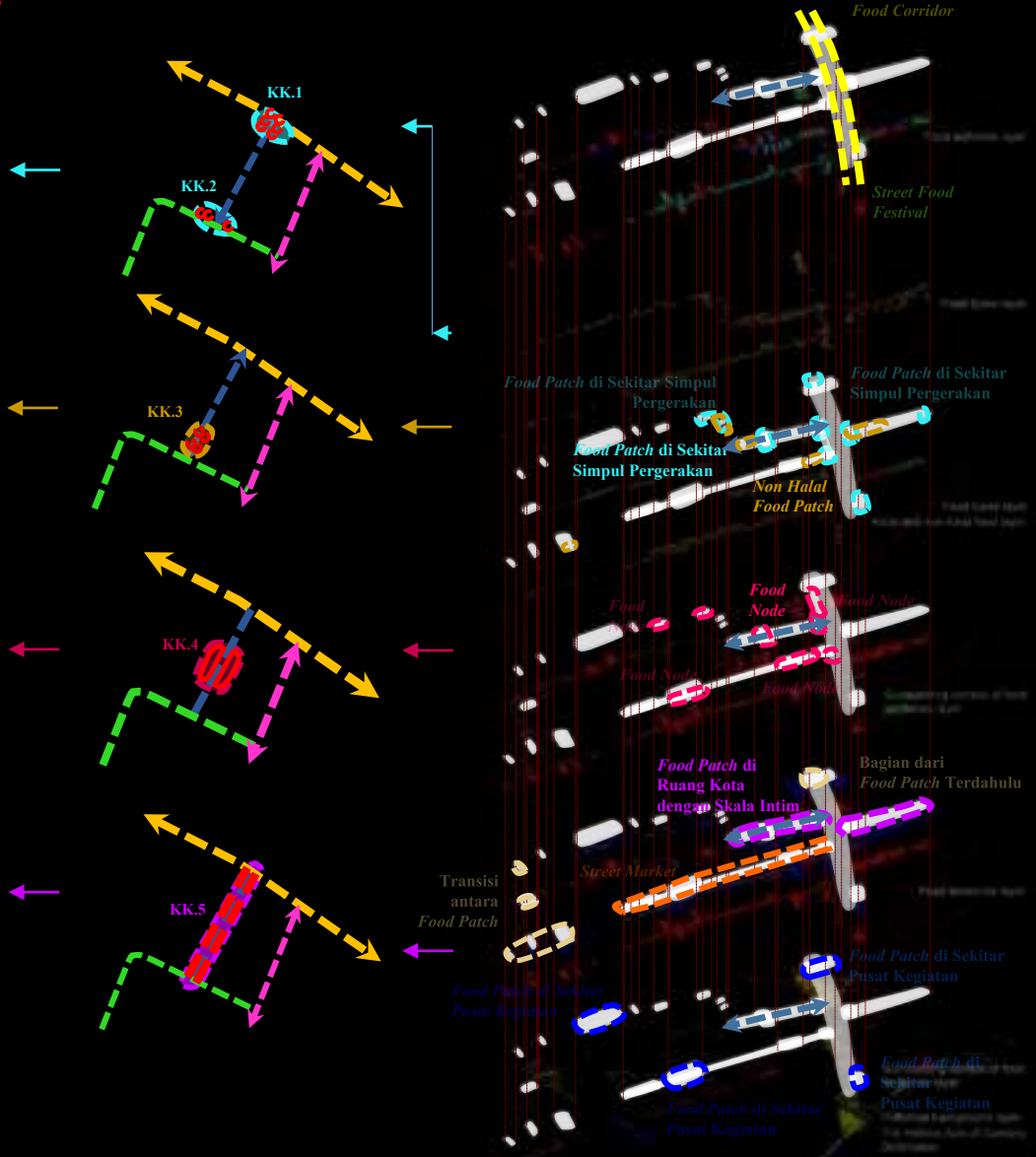


TAHAP 6:
MULTILEVEL DIAGRAM &
OVERLAY DESKTOP
ANALYSIS

Gang Kalimati



Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan



1

FOOD PATCH

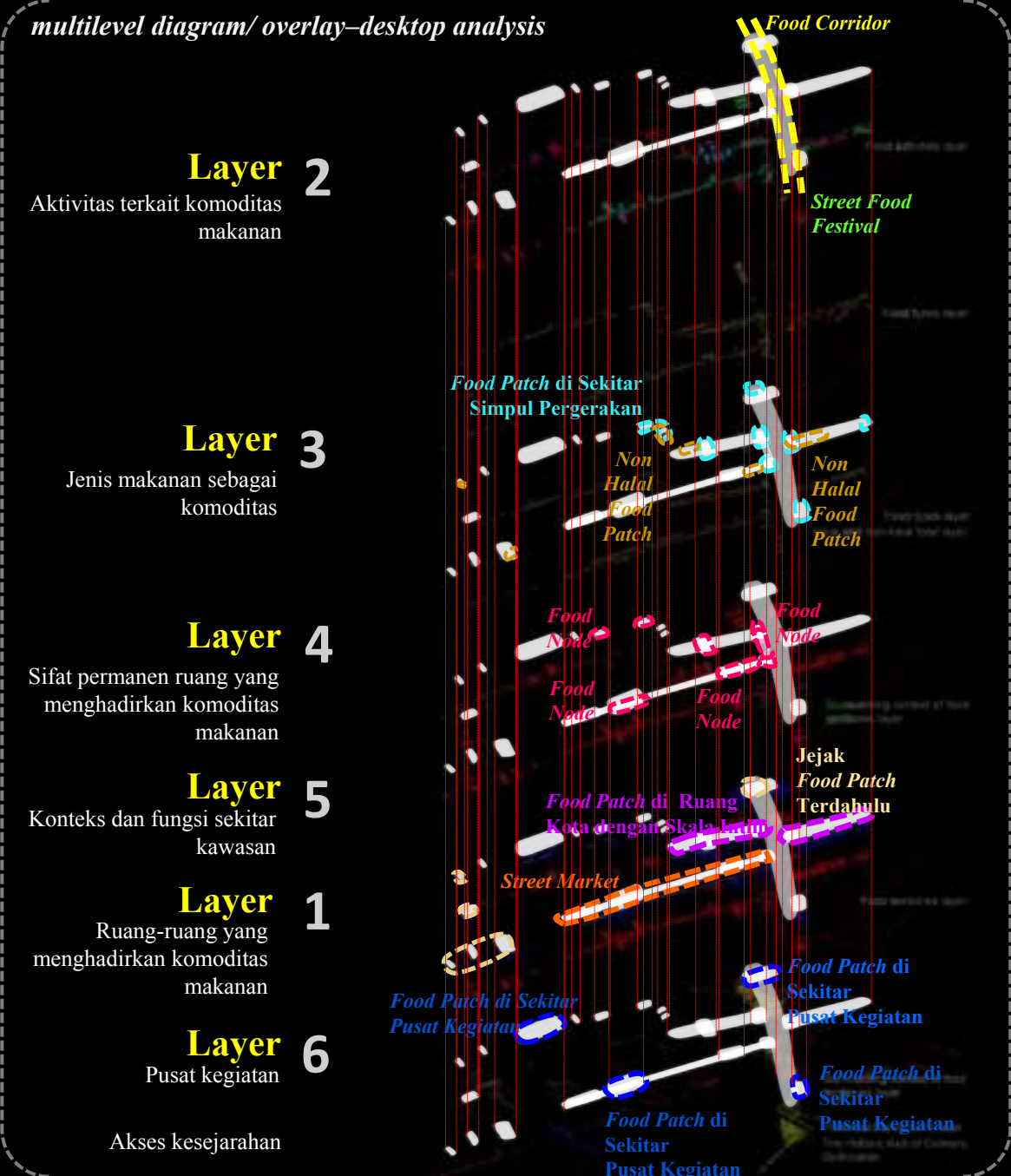
Jawaban dari *“what it is”* terhadap *form* dari *urban foodscape*.



Gagasan *form* dari unit atau bagian *food mosaic* di suatu habitat urban



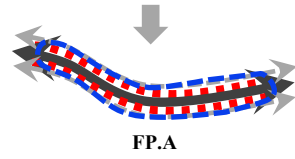
Kondisi *fit* dari kehadiran *makanan* dan *urban form* dalam sifatnya yang *nested*



Type Food Patch

- A** Food Corridor
- B** Street Food Festival
- C** Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan
- D** Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- E** Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim
- F** Street Market
- G** Food Node
- H** Food Patch Makanan Tidak Halal
- I** Transisi atau Jejak Food Patch

Jalan Pancoran



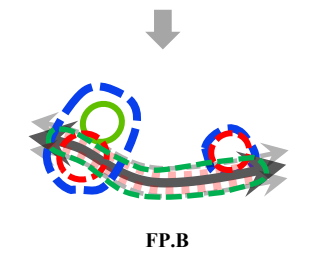
1953



1955

-  : Tipe A: *Food Corridor*
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan

Jalan Pancoran



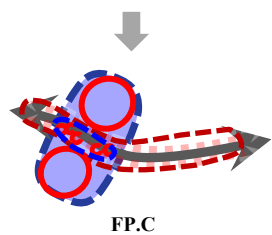
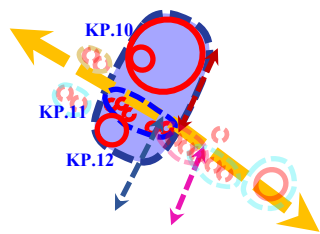
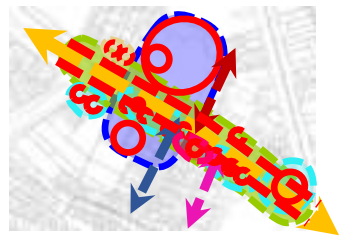
-  : Tipe B: *Street Food Festival*
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan



KP.10

tipe C : Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

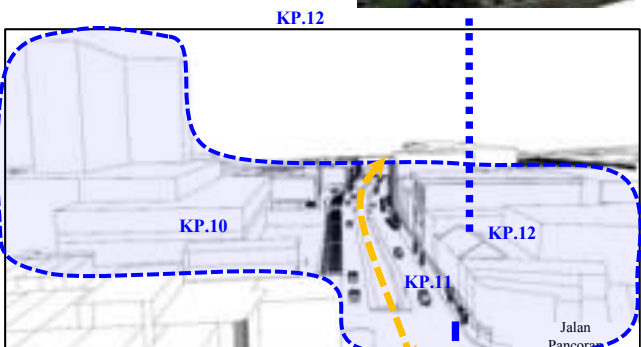
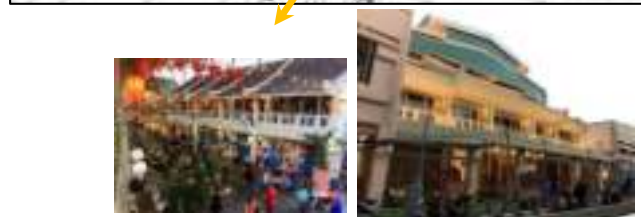
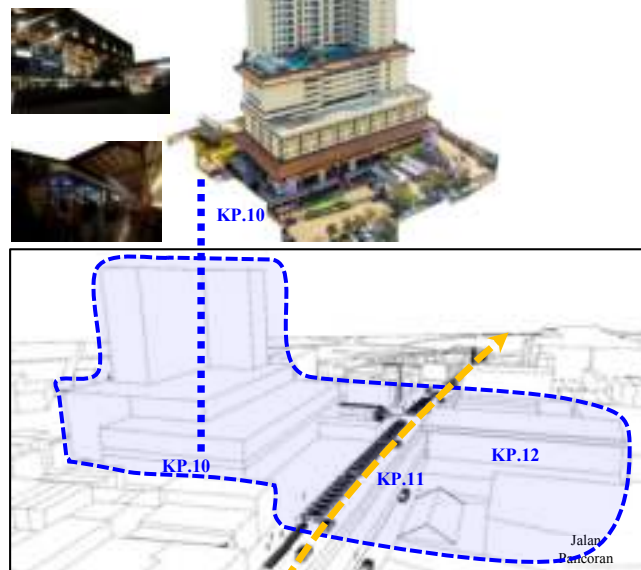
Jalan Pancoran



KP. 9, KP. 10, dan KP.11 membentuk

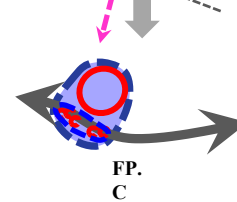
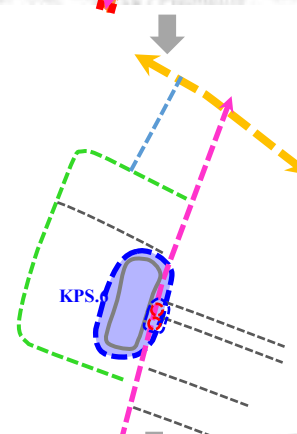
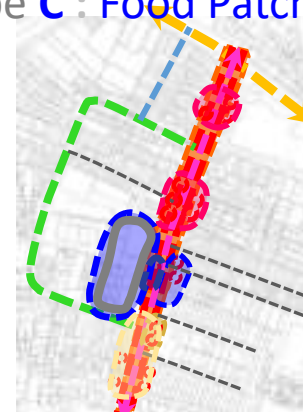
Tipe C:
Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

-  : Tipe C: Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



tipe C : Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan



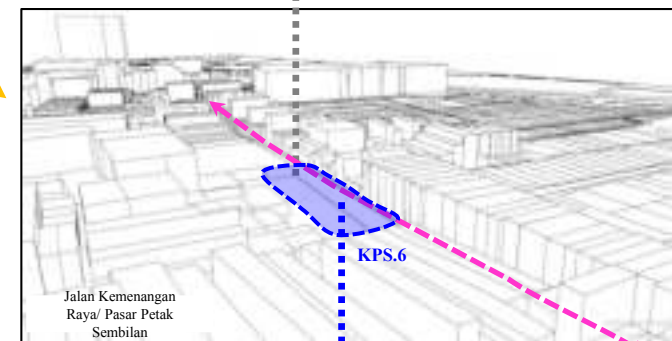
KPS. 6 membentuk

Tipe C:
Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



Vihara Dharma Bhakti KPS.6

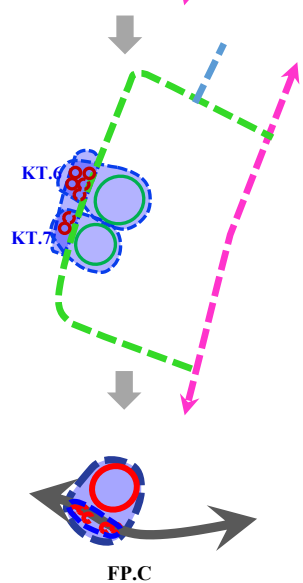


KPS.6



tipe C : Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

Jalan Kemenangan III

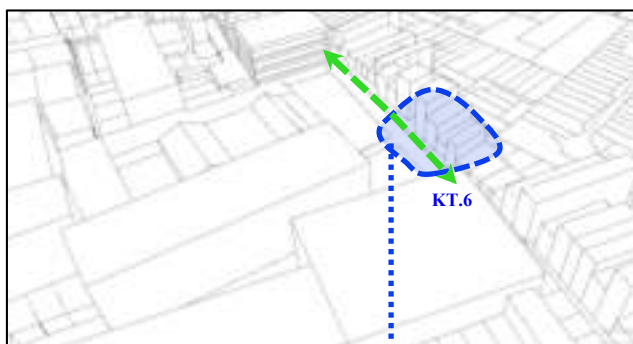
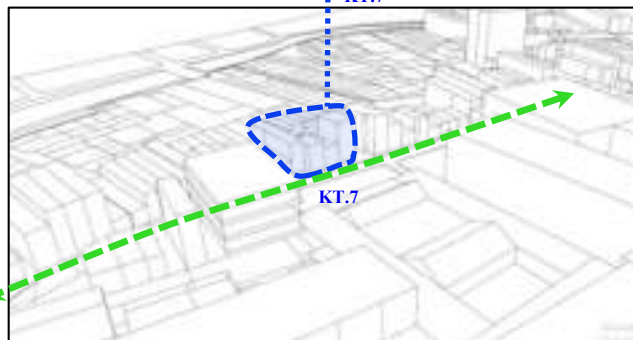


KT. 6 dan KT. 7 membentuk
Tipe C:
Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan

- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan



KT.7



KT.6

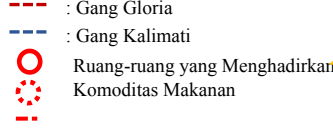
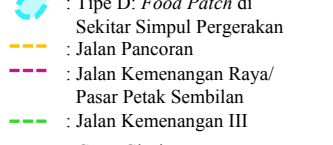
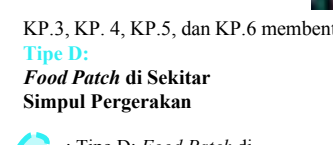
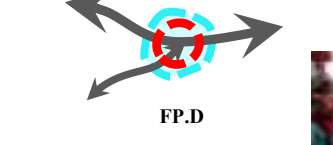
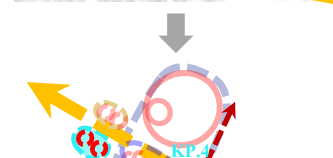


KT.6



tipe D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan

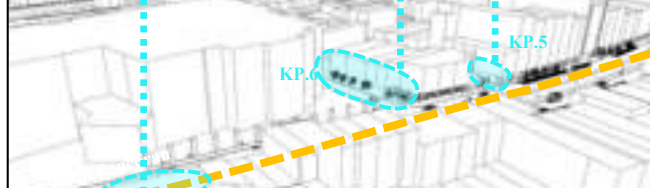
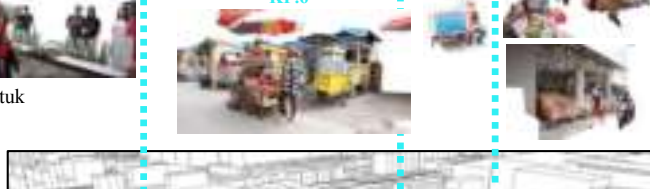
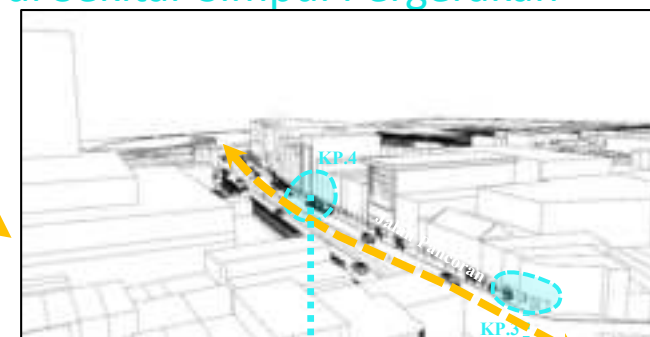
Jalan Pancoran



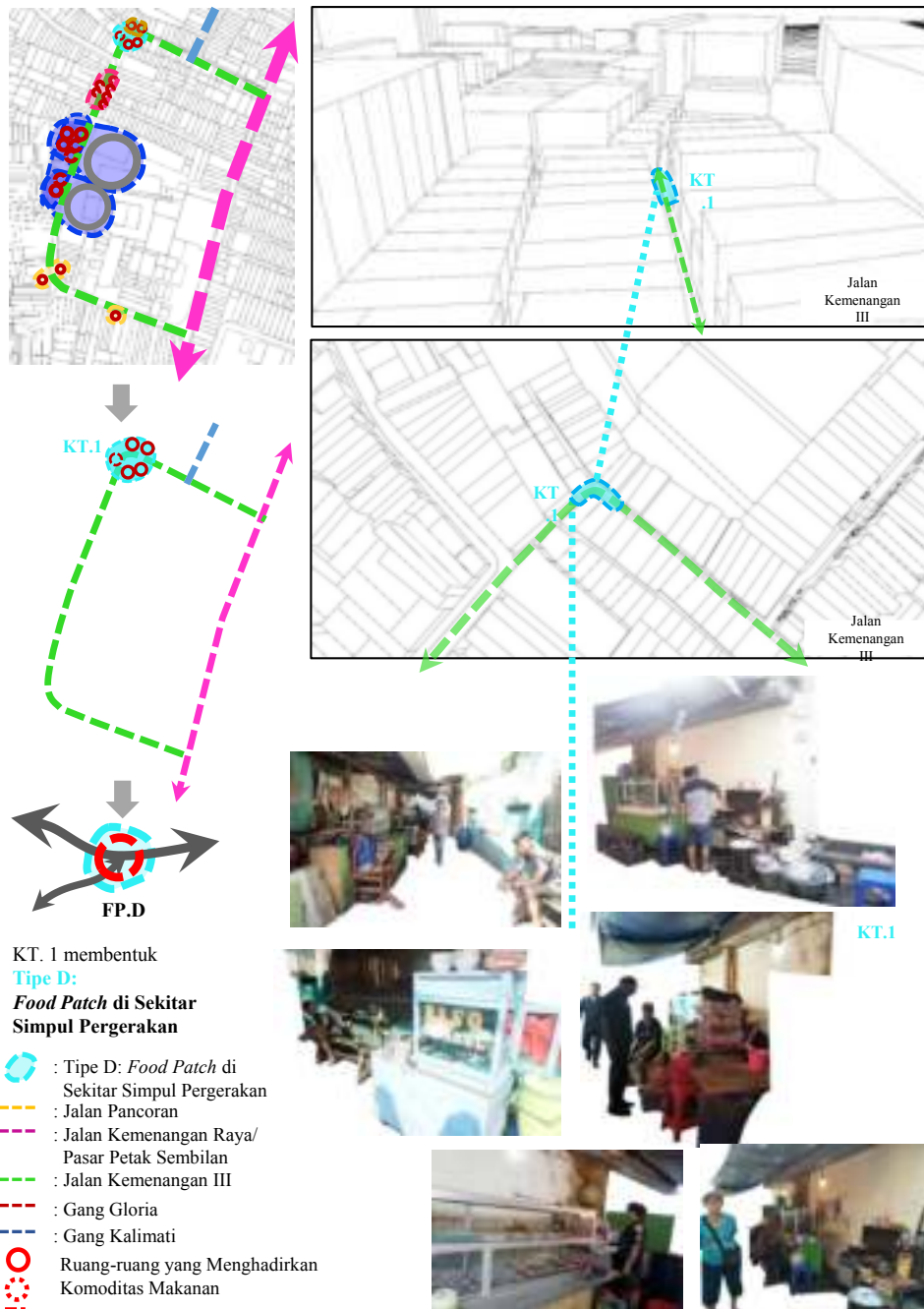
KP.3, KP. 4, KP.5, dan KP.6 membentuk

Tipe D:
**Food Patch di Sekitar
Simpul Pergerakan**

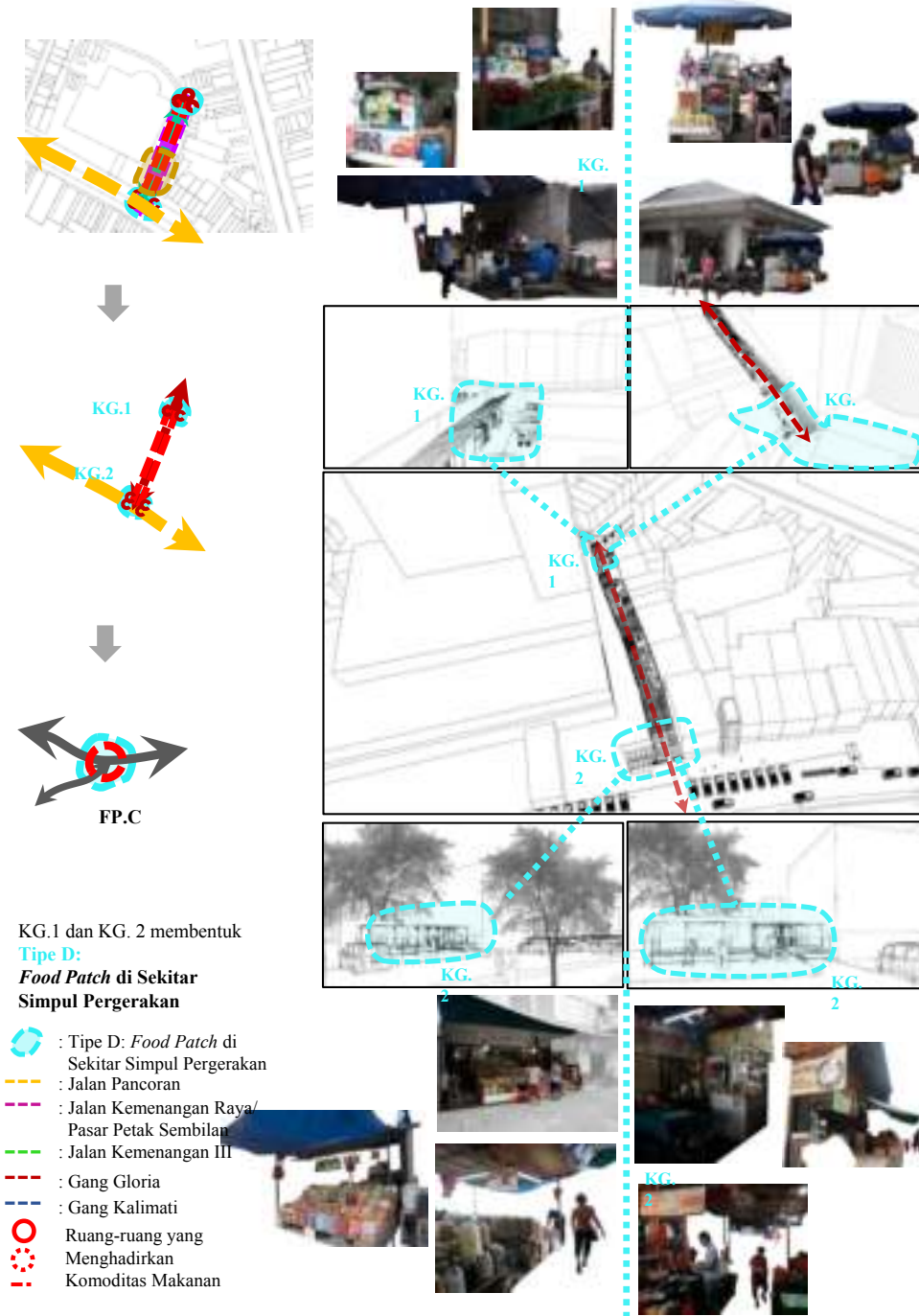
- : Tipe D: Food Patch di
Sekitar Simpul Pergerakan
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan

Jalan
Pancoran

Jalan Kemenangan III

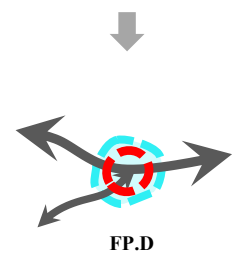
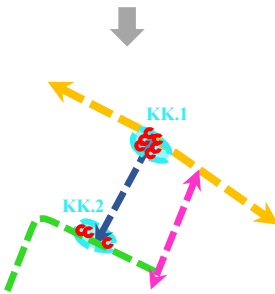
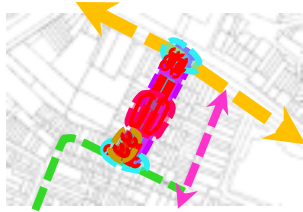


Gang Gloria



tipe D : Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan

Gang Kalimati



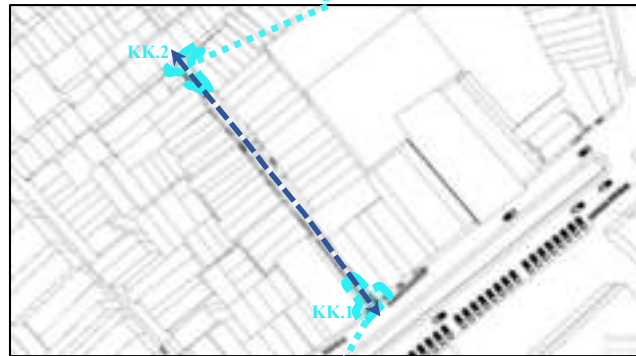
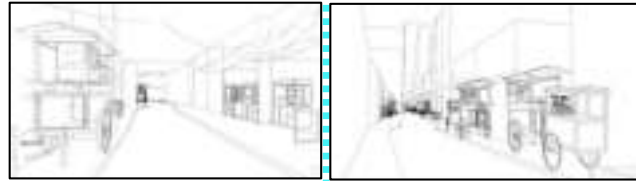
KK.1 dan KK.2 membentuk

Tipe D:
Food Patch di Sekitar
Simpul Pergerakan

- : Tipe D: Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



KK.2



KK.1

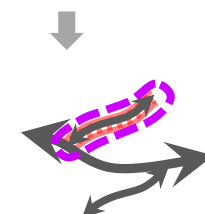
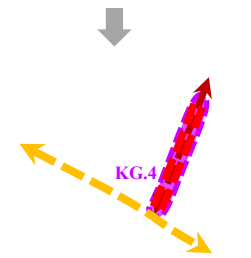


KK.1



tipe E : Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim

Gang Gloria



FP.E

KK. 5 membentuk

Tipe E:
Food Patch di Ruang Kota dengan
Skala Intim

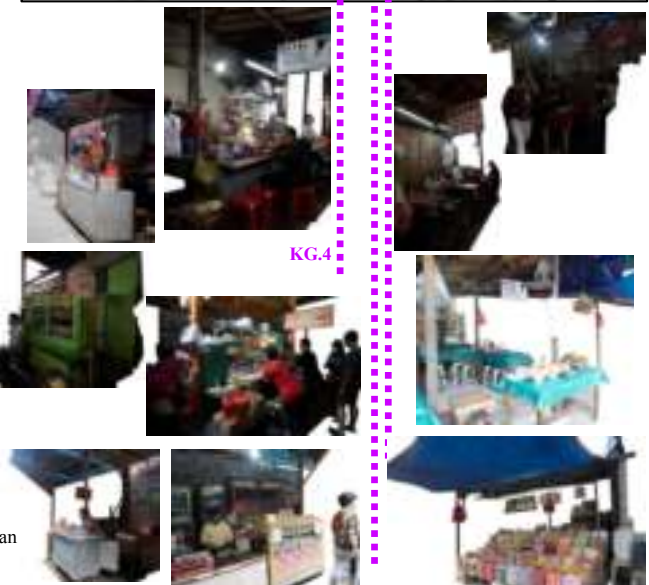
- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



KG.4



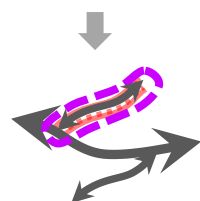
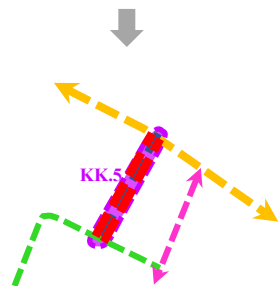
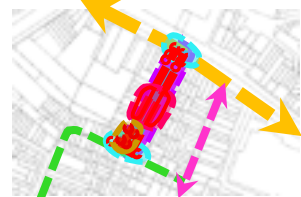
KG.4



KG.4

type E : Food Patch di Ruang Kota dengan Skala Intim

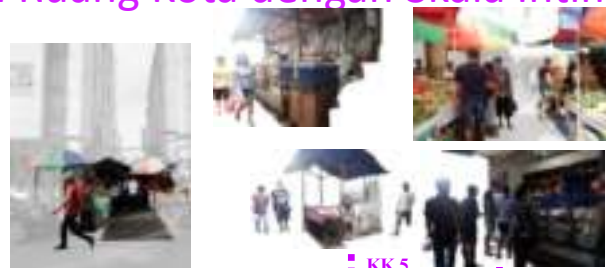
Gang Kalimati



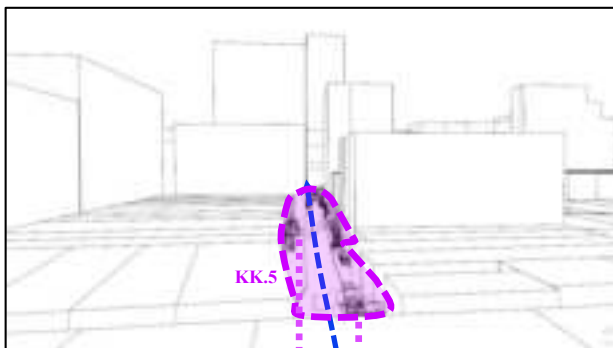
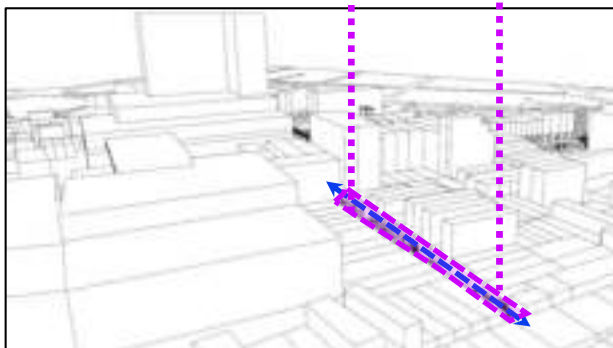
FP.E

KK. 5 membentuk
Tipe E:
Food Patch di Ruang Kota dengan Skala
Intim

-  : Tipe E: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan



KK.5



KK.5

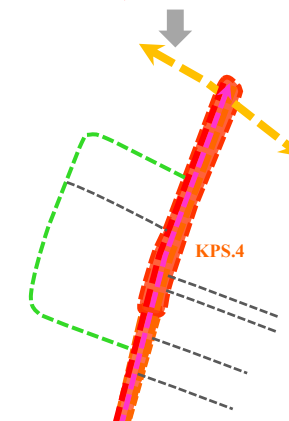
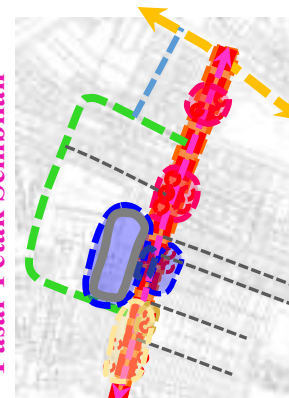


KK.5



type F : Street Market

Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan



FP.F

KPS. 4 membentuk
Tipe F:
Street Market

-  : Tipe F: Street Market
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan

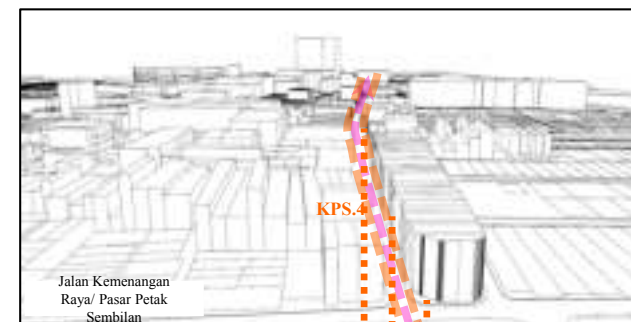


KPS.4

KPS.4



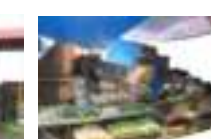
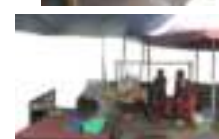
Jalan Kemenangan
Raya/ Pasar Petak
Sembilan



KPS.4

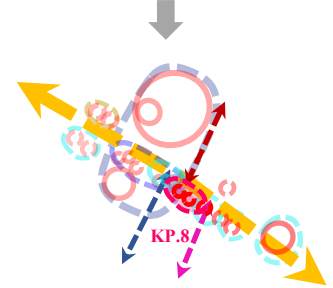
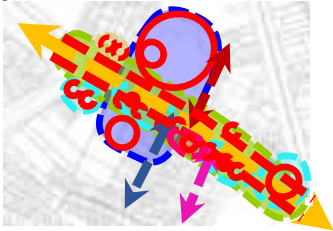


KPS.4



tipe **G** : Food Node

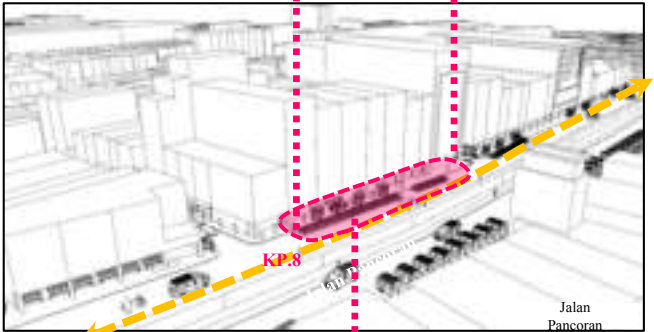
Jalan Pancoran



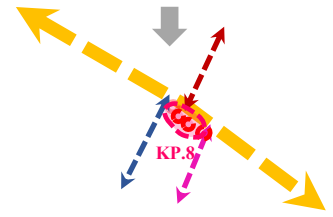
KP.8



KP.8



Jalan Pancoran



FP.G



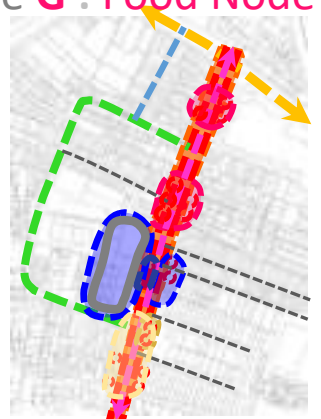
KP.8



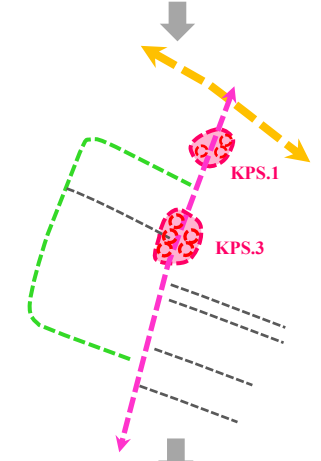
- KP. 8 membentuk
- Tipe G:**
- Food Node**
- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe **G** : Food Node

Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan

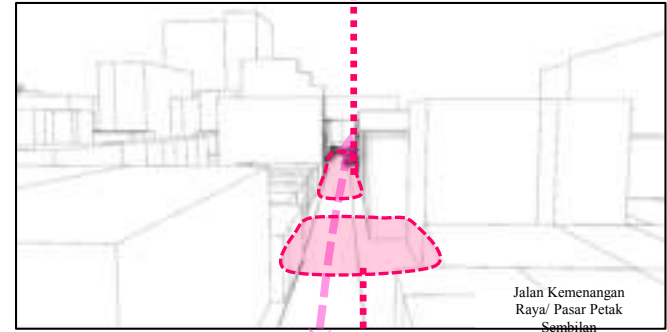


KPS.1



KPS.1

KPS.3



Jalan Kemenangan
Raya/ Pasar Petak
Sembilan

FP.G



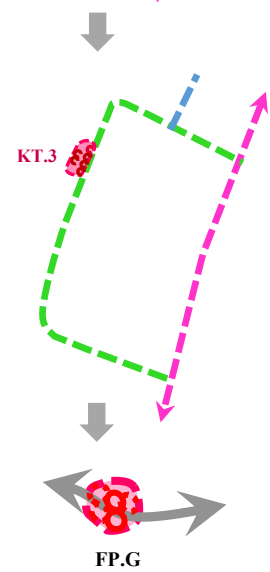
KPS.3



- KPS. 1, dan KPS. 3 membentuk
- Tipe G:**
- Food Node**
- : Tipe G: Food Node
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe G : Food Node

Jalan Kemenangan III



KT.3 membentuk

**Tipe G:
Food Node**

-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan

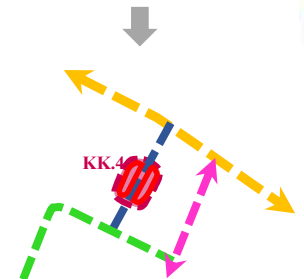
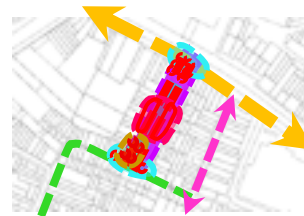


KT. 3

Jalan
Kemenangan
IIIJalan
Kemenangan
III

tipe G : Food Node

Gang Kalimati



FP.G

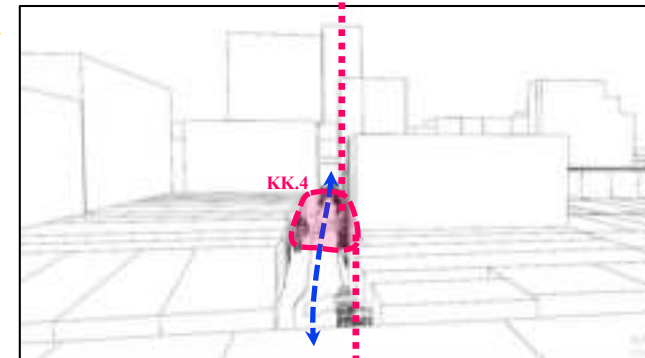
KK. 4 membentuk

**Tipe G:
Food Node**

-  : Tipe G: Food Node
-  : Jalan Pancoran
-  : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan
-  : Jalan Kemenangan III
-  : Gang Gloria
-  : Gang Kalimati
-  : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan



KK.4



KK.4

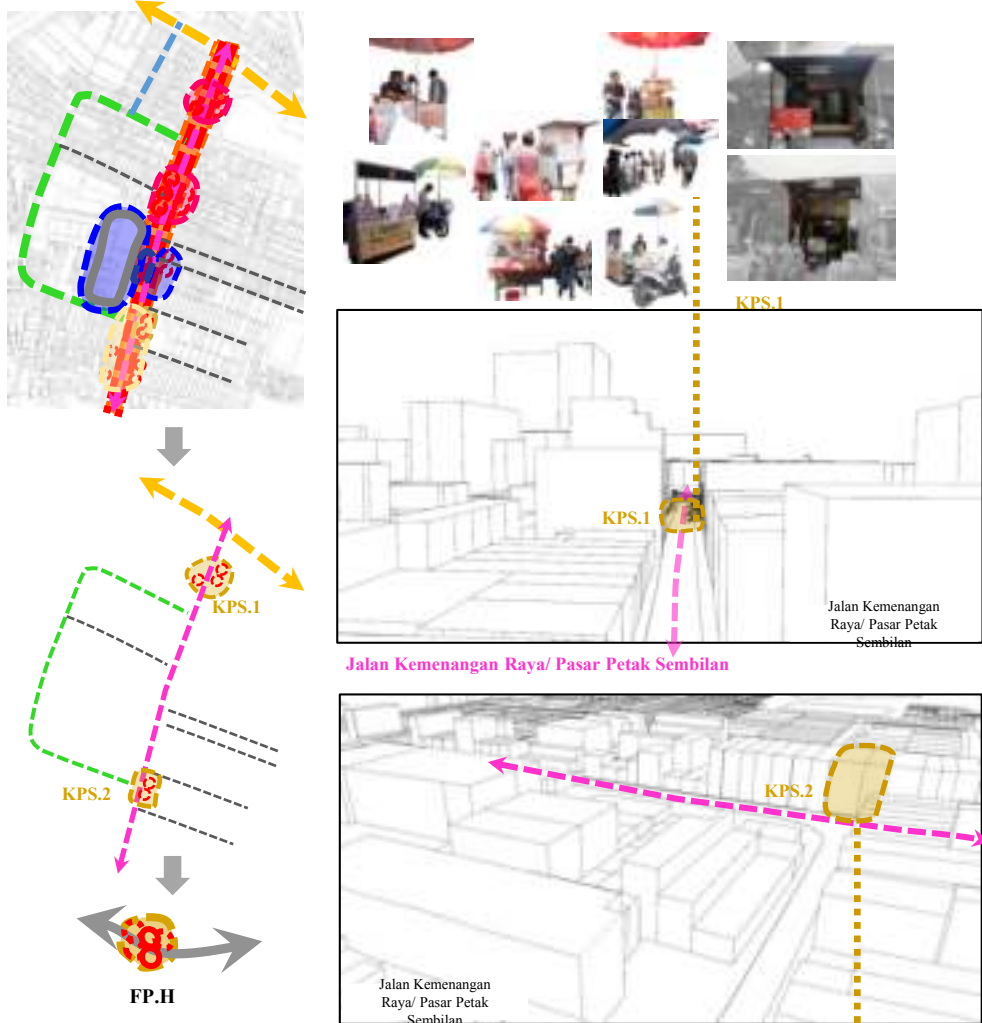


KK.4



type G : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan



KPS. 1 dan KPS. 2 membentuk

Tipe H:

Food Patch Makanan Tidak Halal

⦿ : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal

--- : Jalan Pancoran

--- : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan

--- : Jalan Kemenangan III

--- : Gang Gloria

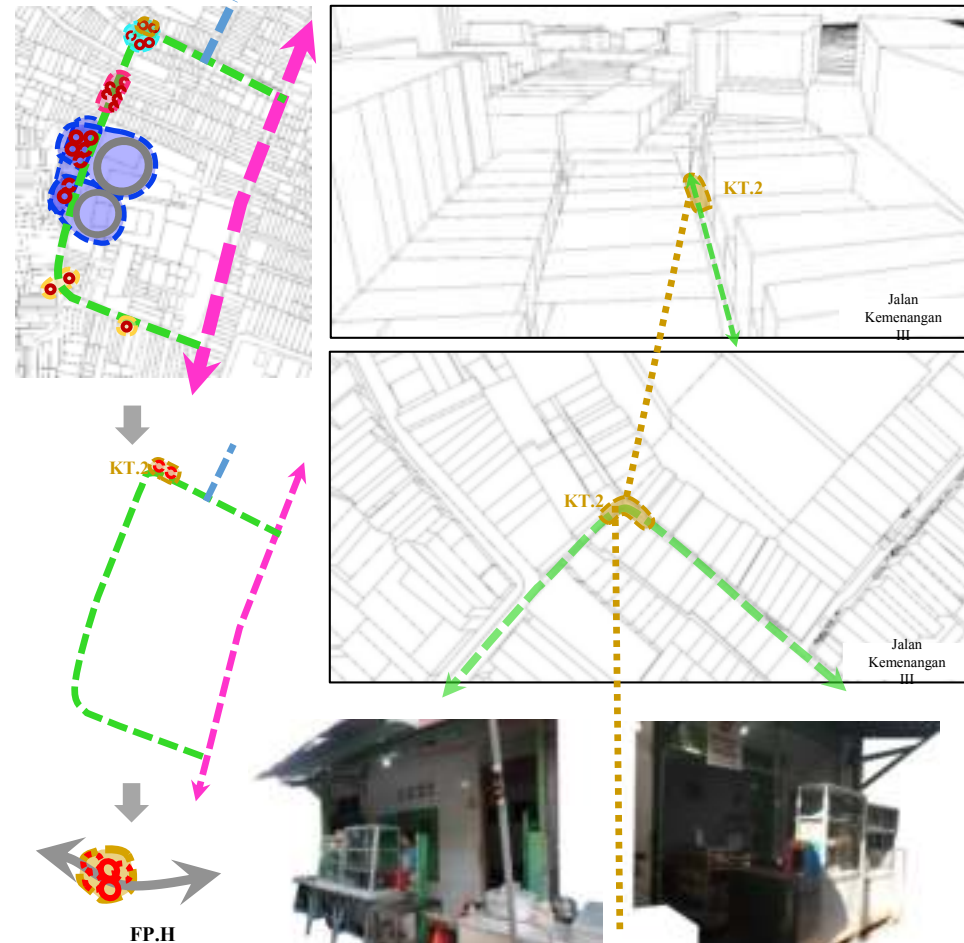
--- : Gang Kalimati

⦿ : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan

KPS.2

type G : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

Jalan Kemenangan III



KT.2 membentuk

Tipe H:

Food Patch Makanan Tidak Halal

⦿ : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal

--- : Jalan Pancoran

--- : Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan

--- : Jalan Kemenangan III

--- : Gang Gloria

--- : Gang Kalimati

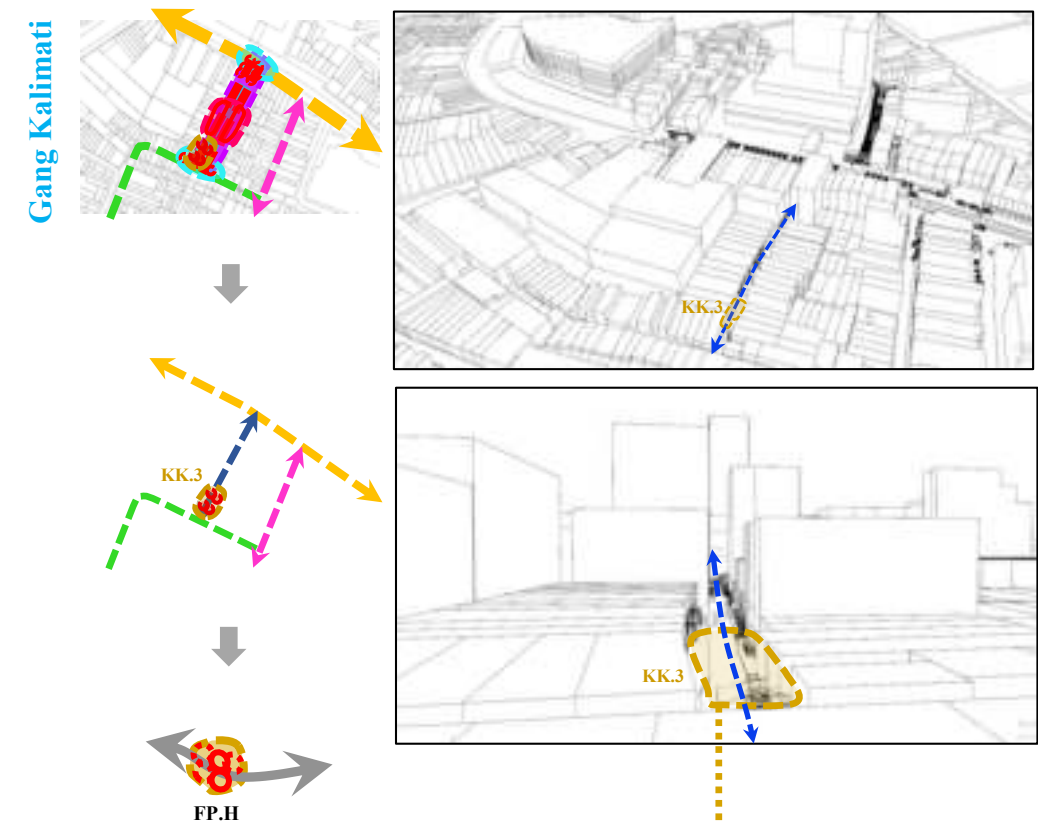
⦿ : Ruang-ruang yang Menghadirkan
Komoditas Makanan

tipe **G** : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

KK. 3 membentuk

Tipe H:**Food Patch Makanan Tidak Halal**

- : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe **G** : Food Patch Makanan Halal & Tidak Halal

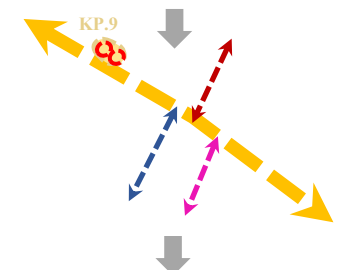
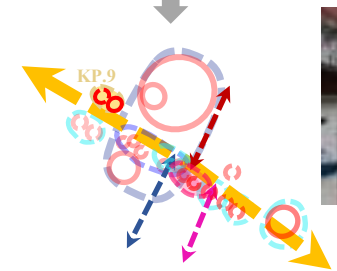
KK. 3 membentuk

Tipe H:**Food Patch Makanan Tidak Halal**

- : Tipe H: Food Patch Makanan Halal dan Tidak Halal
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

tipe I : Jejak Food Patch Terdahulu

Jalan Pancoran

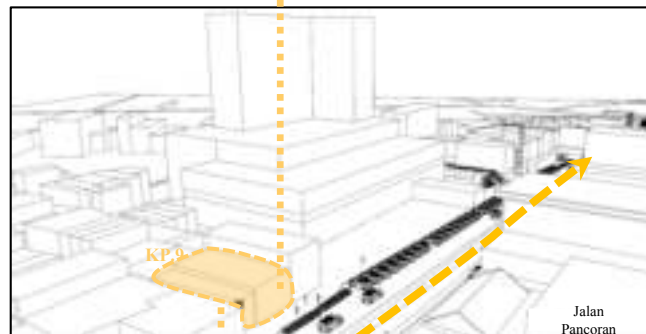


KP. 9 membentuk
Tipe I:
Bagian dari Food Patch Terdahulu

- : Tipe I: Bagian dari Food Patch Terdahulu
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan



KP.9



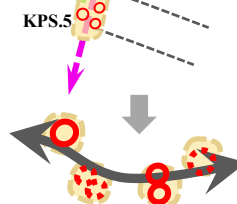
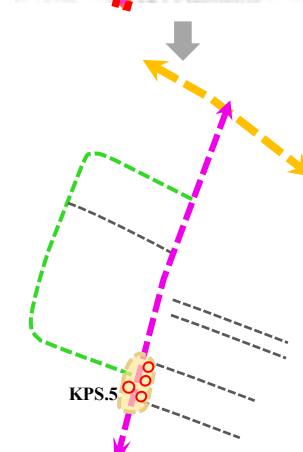
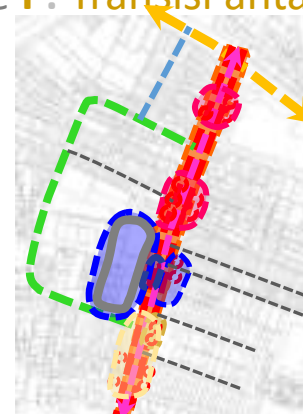
Jalan Pancoran



KP.9



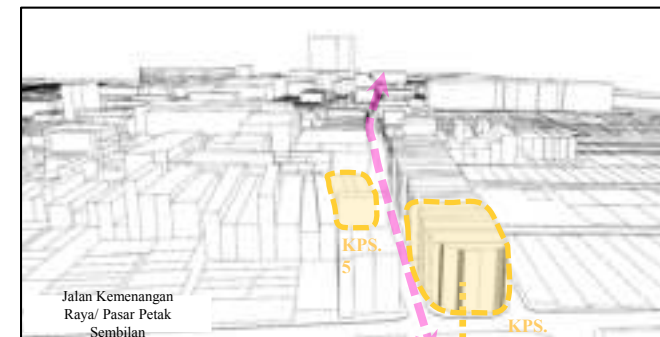
tipe I : Transisi antara Food Patches

Jalan Kemenangan Raya/
Pasar Petak Sembilan

FP.I

KPS. 5 membentuk
Tipe I:
Transisi antara Food Patch

- : Tipe I: Transisi antara Food Patch
- : Jalan Pancoran
- : Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan
- : Jalan Kemenangan III
- : Gang Gloria
- : Gang Kalimati
- : Ruang-ruang yang Menghadirkan Komoditas Makanan

Jalan Kemenangan
Raya/ Pasar Petak
Sembilan

KPS. 5

KPS. 5

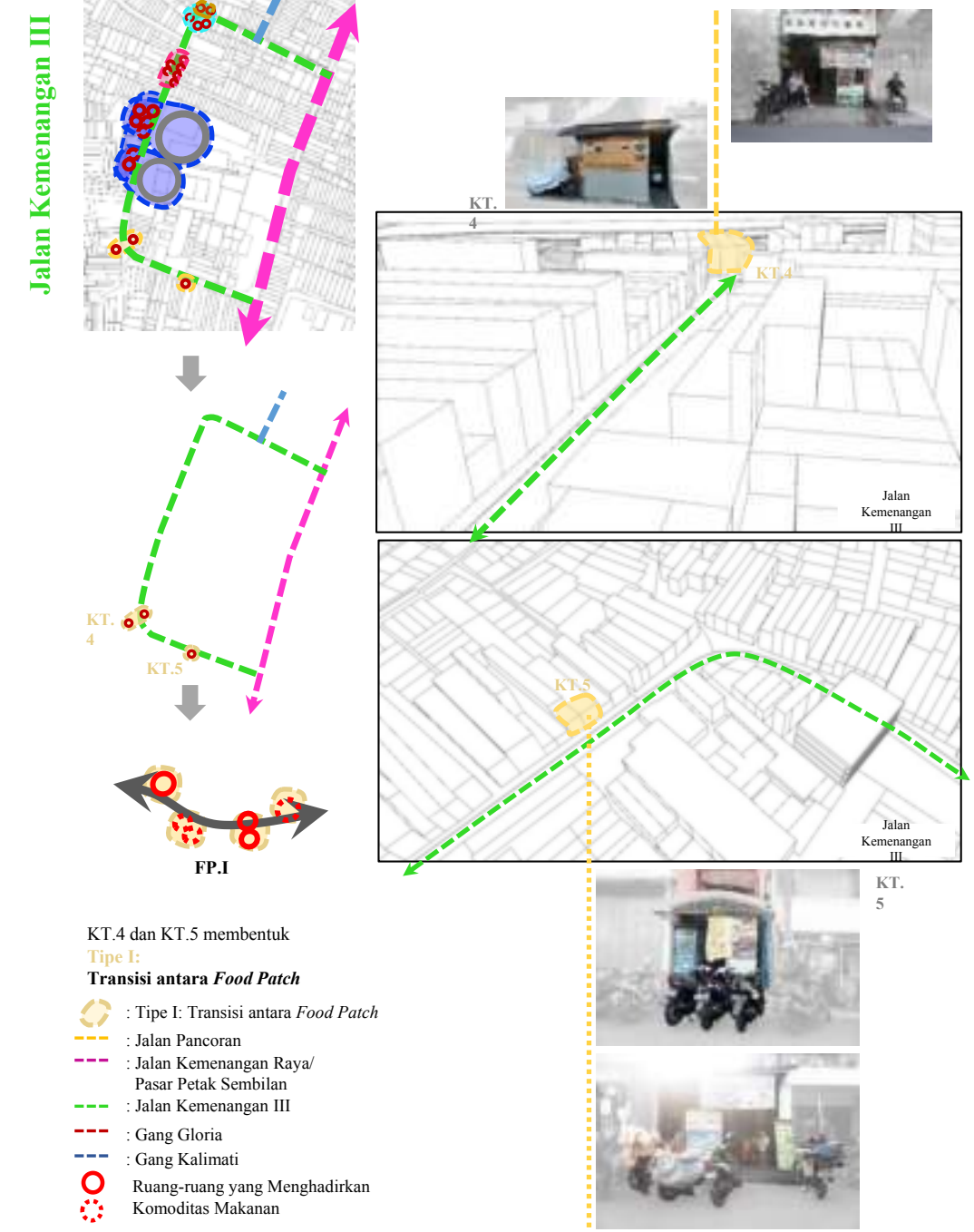


KPS. 5



KPS.5

type I : Transisi antara Food Patches

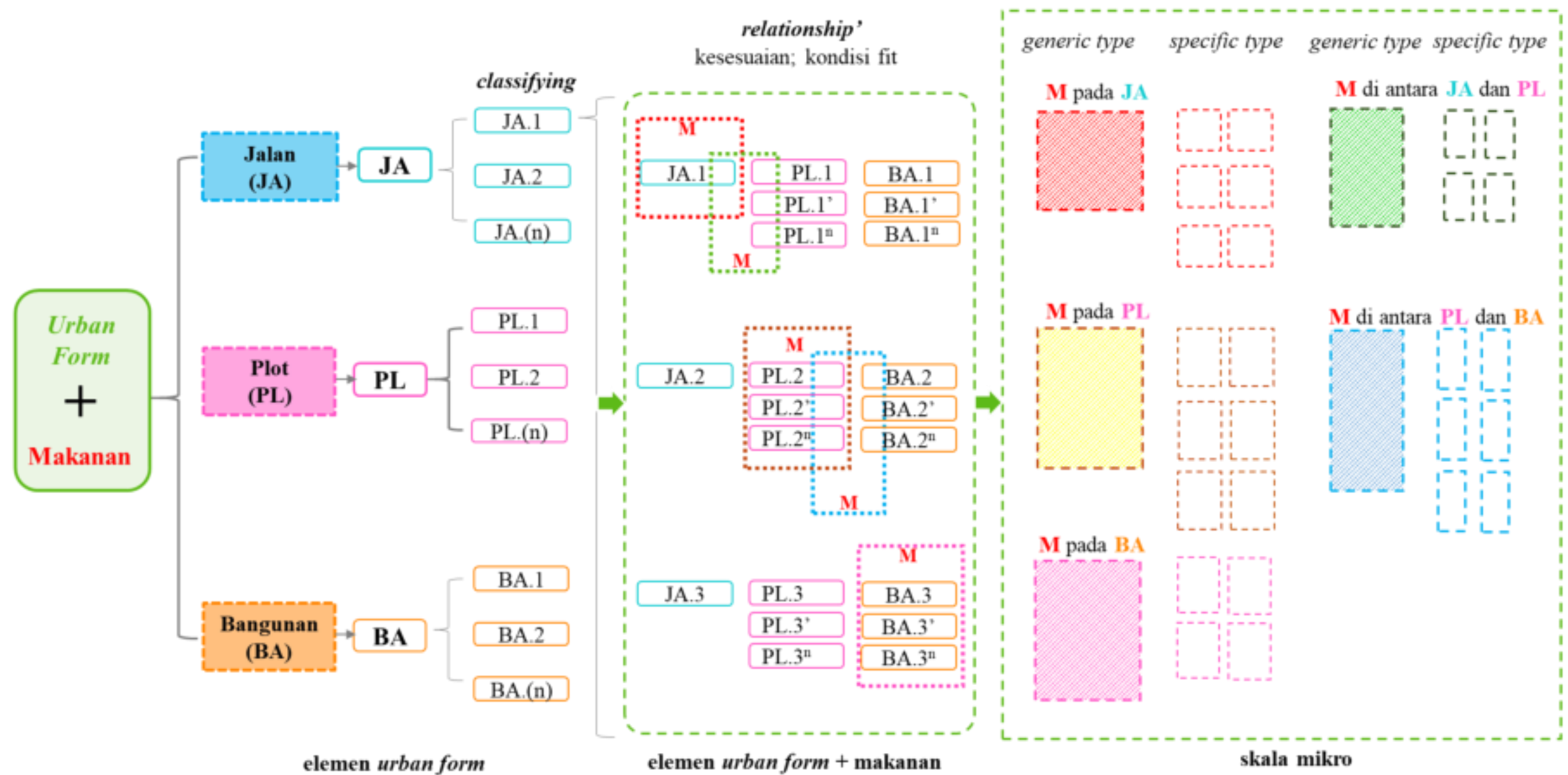


2

RELASI FOOD PATCHES SEBAGAI KONDISI FIT

Kondisi **fit** dari kehadiran **makanan** dan **urban form** dalam sifatnya yang *interconnected*

Jawaban atas pertanyaan “*what it does*” terkait relasi *food patches* dengan elemen-elemen *urban form* (skala mikro) dan **relasi** antara **set** dari *food patches* (skala makro).



HUBUNGAN ANTARA ELEMEN *URBAN FORM* DAN TIPE *FOOD PATCH*

Penggal Jalan		FP	Elemen Food Patch yang Terlingkup	Elemen Urban Form yang Melingkupi Food Patch																Tipe Kombinasi Elemen Urban Form
				IL.1	IL.2	IL.3	IL.4	IL.5	IL.6	PL.1	PL.2	PL.3	PL.4	BA.1	BA.2	BA.3	BA.4	BA.5	BA.6	
Jalan Puncung	KP.1			M	M			M	M			M	M	M					1-1-1; 1-2-2; 1-2-3; 3-2-2	
	KP.2			M	M			M	M			M	M	M					1-1-1; 1-2-2; 1-2-3; 3-2-2	
	KP.3			M	M			M				M	M	M						
	KP.4			M	M			M				M	M							
	KP.5			M	M			M				M							1-2-2; 1-2-3; 3-2-2	
	KP.6			M	M			M				M								
	KP.7							M				M								
	KP.8			M	M			M				M							1-2-2; 3-2-2	
	KP.9													M					1-2-3	
	KP.10											M								
	KP.11			M	M														1-1-1; 1-2-2; 3-2-2	
	KP.12			M	M							M								
Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan	KPS.1							M				M					M		6-4-6	
	KPS.2							M				M					M		6-4-6	
	KPS.3							M				M					M		6-4-6	
	KPS.4							M				M					M		6-4-6	
	KPS.5											M					M		6-4-6	
	KPS.6							M									M		6-3-4	
Jalan Kemenangan III	KT.1				M														4-4-7	
	KT.2											M						M	4-4-7	
	KT.3			M													M		2-4-5	
	KT.4																M		2-4-5	
	KT.5																M			
	KT.6											M					M		2-4-5	
	KT.7											M					M			
Gang Gloria	KG.1				M							M						M	4-4-7	
	KG.2				M															
	KG.3				M							M						M	4-4-7	
	KG.4				M							M						M	4-4-7	
Gang Kalmati	KK.1					M													5-4-7	
	KK.2					M						M						M		
	KK.3					M													5-4-7	
	KK.4					M						M						M	5-4-7	
	KK.5					M						M						M	5-4-7	

Tipe A, *Pasal Pertama*
 Tipe B, *Sesuai Pasal Pertama*
 Tipe C, *Pasal Pertama di Sekitar Pasal Kelipatan*
 Tipe D, *Pasal Pertama di Sekitar Simbol Pergerakan*
 Tipe E, *Pasal Pertama di Rungtu Kira dengan Simbol Sama*
 Tipe F, *Sesuai Aliran*
 Tipe G, *Pasal Kedua*
 Tipe H, *Pasal Pertama Maknanya Tidak atau Tidak Makna*
 Tipe I, *Transfer antara Pasal Pertama dan Pasal Pertama*
 Tipe J, *Pasal Pertama di Sekitar*

[illegible]

stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe A
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe B
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe C
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe D
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe E
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe F
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe G
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe H
stasiun kereta api yang telah direnovasi	rich komoditas makanan pada Tipe I

Relasi *Food Patches* dengan *Urban Form*

- Setiap tipe ***food patch*** memiliki **kombinasi elemen urban form** (tipe jalan, plot, dan bangunan) yang **spesifik**.
- Komoditas makanan dalam **suatu tipe *food patch*** yang sama, **tidak selalu hadir** dalam elemen ***urban form*** yang sama pula.
- Komoditas makanan dalam **suatu tipe *food patch*** dapat hadir pada **satu atau lebih elemen urban form** secara bersama-sama.
- Perubahan **tipe *food patch*** dapat terjadi karena **perubahan elemen urban form** yang melingkupinya.
- **Hirarki elemen urban form** (terutama jalan) berhubungan dengan **keberagaman tipe *food patch***.
- Perubahan **fungsi** bangunan mengakibatkan terbentuknya **tipe *food patch*** tertentu
- Beberapa ***food patch*** ada **di dalam *food patch*** lainnya.

2

Relasi Food Patches sebagai Kondisi Fit

Relasi Tipe 1

Relasi antara *food patches* yang sama.

Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan



- FP.G

: Food Node
- FP.H

: Food Patch Makanan Tidak Halal
- KPS

: Kelompok Kehadiran Makanan di Jalan Kemenangan Raya/ Pasar Petak Sembilan

Relasi Tipe 2

Relasi antara *food patches* sebagai bagian.



- KP

: Kelompok Kehadiran Makanan di Jalan Pancoran
- FP.B

: Street Food Festival
- FP.C

: Food Patch di Sekitar Pusat Kegiatan
- FP.D

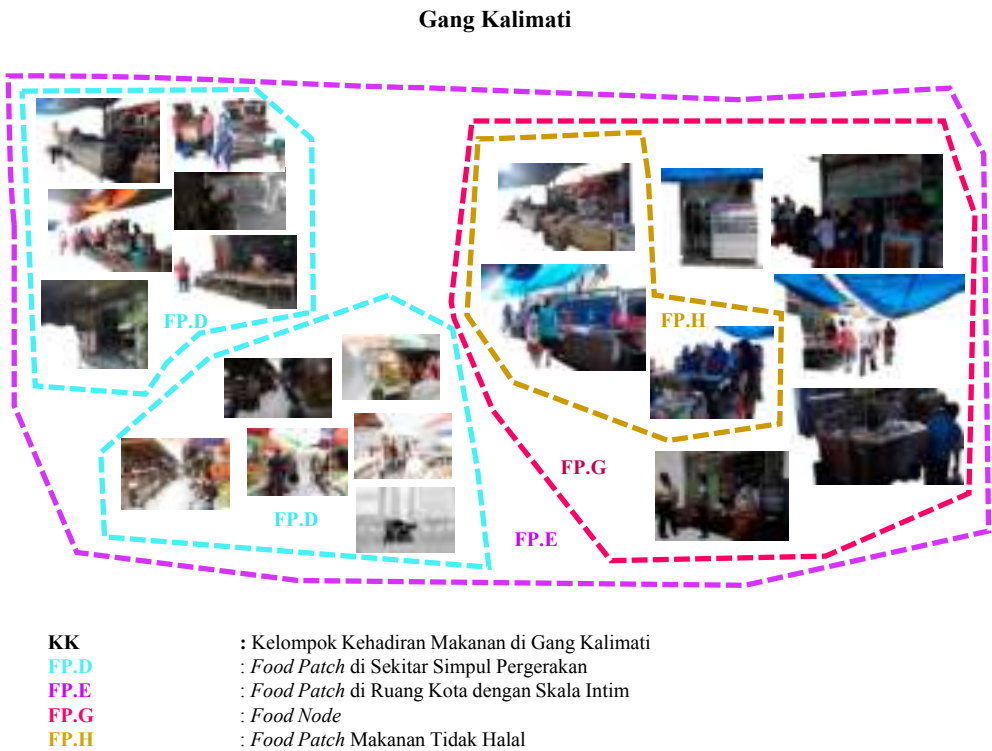
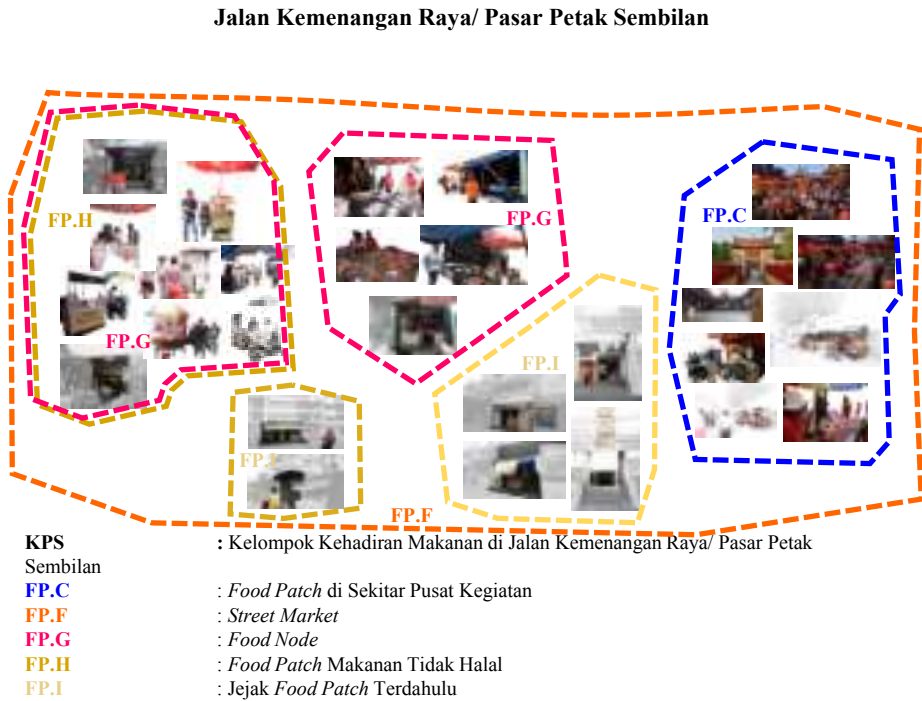
: Food Patch di Sekitar Simpul Pergerakan
- FP.G

: Food Node
- FP.I

: Jejak Food Patch Terdahulu

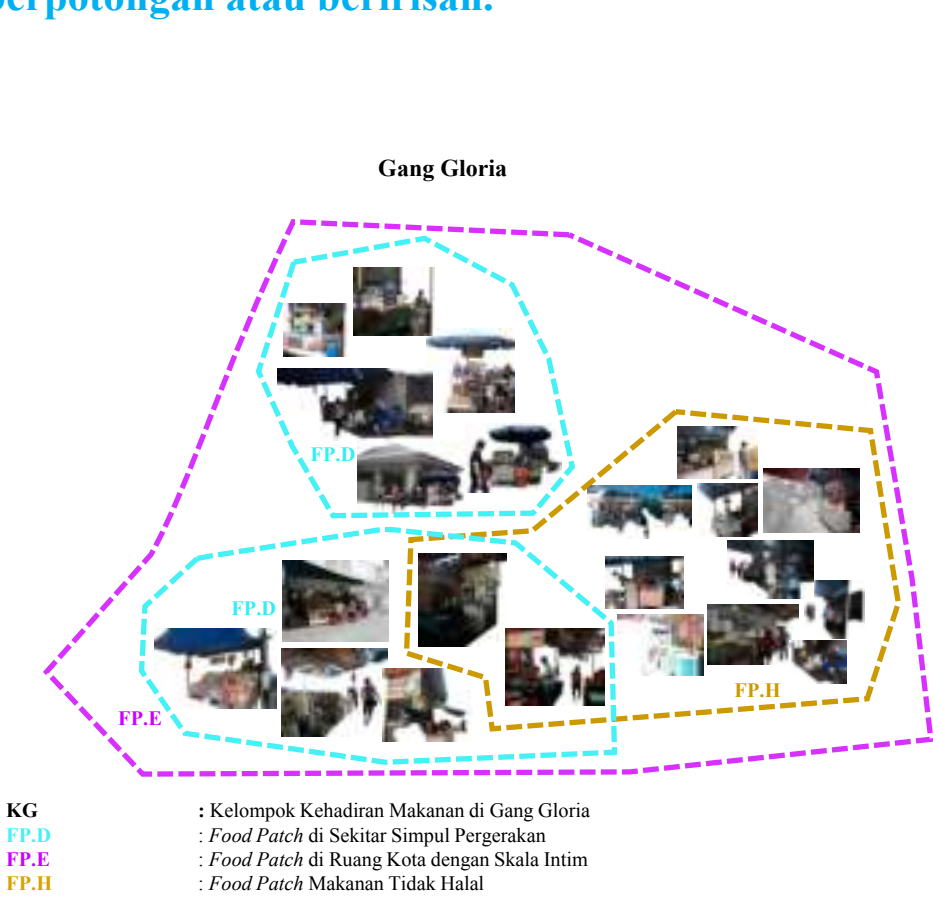
Relasi Tipe 2

Relasi antara *food patches* sebagai **bagian**.



Relasi Tipe 2
 Relasi antara *food patches* sebagai **bagian**.

Relasi Tipe 3
 Relasi relasi antara *food patches* yang **berpotongan atau beririsan**.



Relasi Tipe 4
 Relasi antara *food patches* yang **saling lepas**.



3 FOOD MOSAIC

Form dari Urban Foodscape

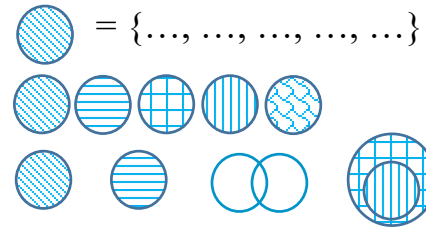
Pola spasial pada lingkup Urban Foodscape

Generic Type



skala makro

himpunan atau kelompok: relasi syarat

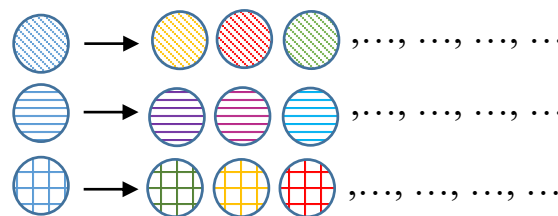


Specific Type



skala mikro

- bagian dari generic type
- tanggapan terhadap kondisi tertentu



form (bentuk)

FOOD PATCHES

food patches sebagai bagian dari mosaik

FOOD MOSAIC

konsep bagian kepada keseluruhan atau keutuhan

(part-to-whole-relationship)

URBAN FOODSCAPE

homogen – heterogen; inklusif - eksklusif

nested interconnected

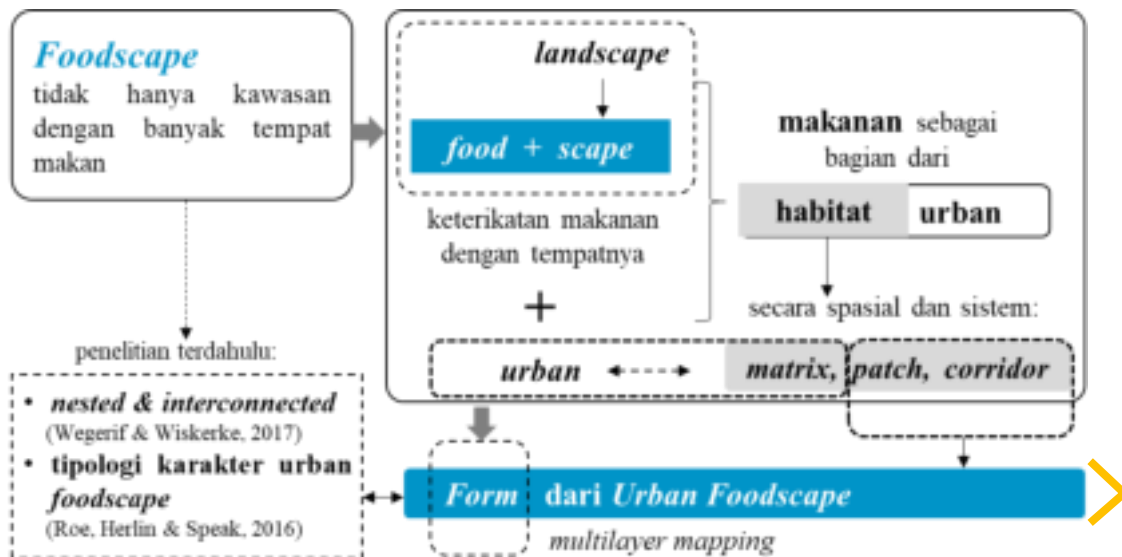
fitness

Pengkondisian Fit yang Terencana

- pola spasial dan struktur yang jelas

Pengkondisian Fit yang Tidak Terencana

- organik; informal; messiness



Kondisi *nested* dari *food patch*:

- Kesamaan dari komoditas makanan dan pola *urban food system*.
- Struktur, komposisi, dan fungsi dari ruang yang menghadirkan komoditas makanan
- *Boundary* dari *food patch*

Kondisi *interconnected*:

- Relasi *food patch* dengan *food patch* lainnya
- *Food patch* sebagai bagian dari sistem yang lebih besar

“What it is?”

Food Patch

Temuan 1

“What it does?”

Alexander (1973)

Relasi
antara *Food Patch*

Temuan 2

Food Mosaic

Temuan 3

Type A: *Food Corridor*

Type B: *Street Food Festival*

Type C: *Food Patch* di Sekitar Pusat Kegiatan

Type D: *Food Patch* di Sekitar Simpul Pergerakan

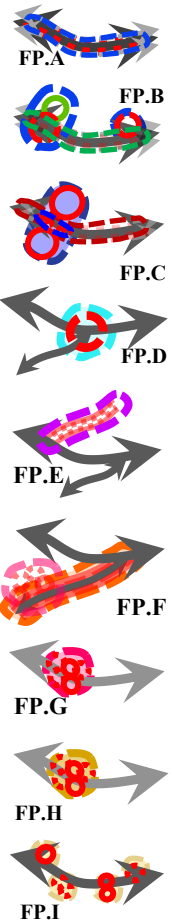
Type E: *Food Patch* di Ruang Kota dengan Skala Intim

Type F: *Street Market*

Type G: *Food Node*

Type H: *Food Patch* Makanan Halal dan Tidak Halal

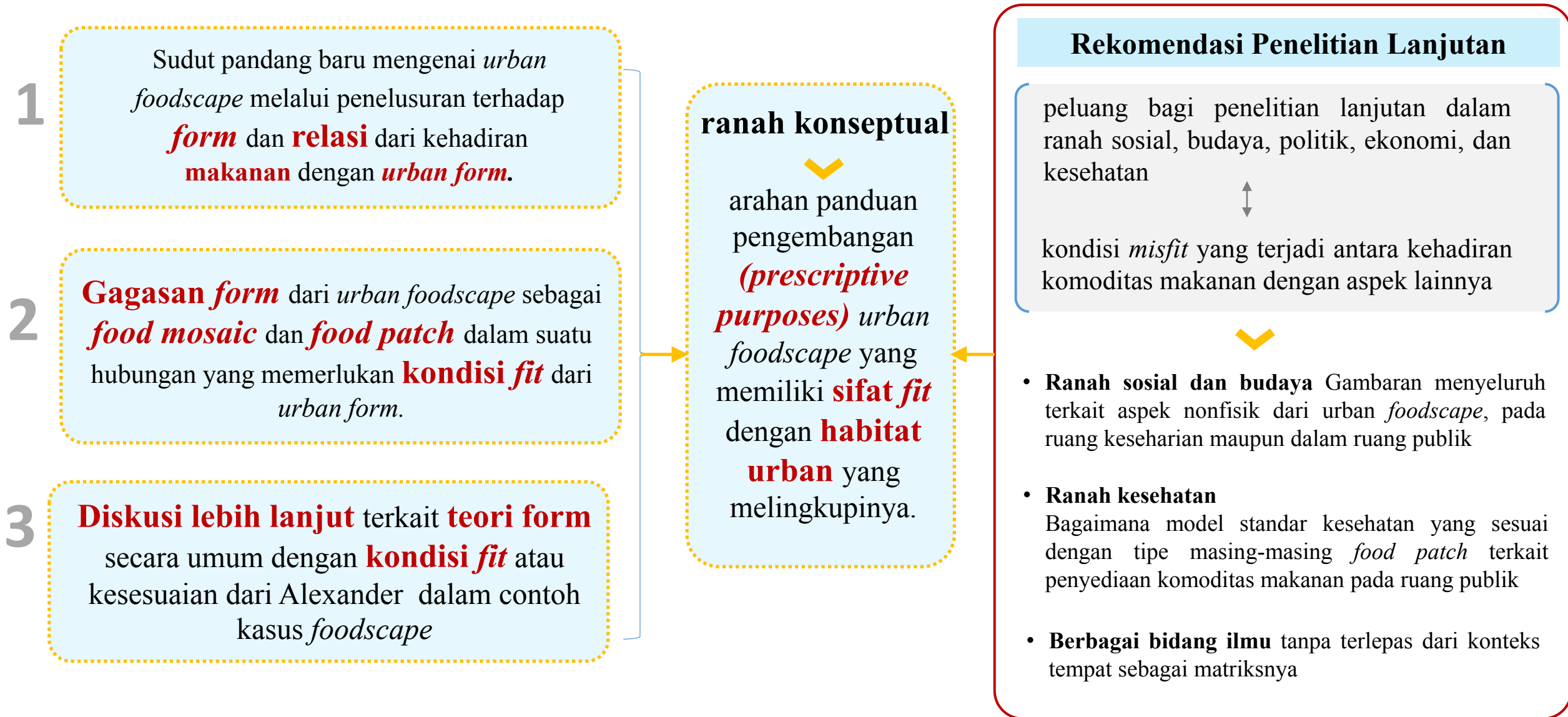
Type I: Transisi antara *Food Patch* atau Bagian dari *Food Patch* Terdahulu



Komoditas **makanan + kota** yang berelasi dan membentuk set:

relasi antara *food patches* sebagai sebagai *set* yang sama; relasi *set* bagian; relasi *set* yang berpotongan atau beririsan; relasi *set* saling lepas.

Pengkondisian *fit* dalam hubungan bagian kepada keseluruhan (*part-to-whole-relationship*).



Keterbatasan Penelitian

1
Posisi atau peranan
makanan

2
Tempat

3
Waktu

➤ Kehadirannya sebagai komoditas pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada ruang publik atau ruang di antara massa bangunan pada konteks ruang kota.

➤ Pemahaman *form* dari perspektif *foodscape* terikat pada konteks tempat dan waktu.

• Penelitian hanya berfokus pada *urban food system* yang ada di dalam kawasan penelitian.

• Komoditas makanan pada konteks tempat yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda juga.

• Setiap *foodscape* memiliki tipe *food patch* dan mosaik yang berbeda – beda.

• Kehadiran makanan sebagai komoditas pada ruang kota yang sama dalam periode waktu yang berbeda dapat memberikan hasil yang berbeda pula

Rekomendasi Penelitian Lanjutan

➤ peluang bagi penelitian lanjutan dalam ranah sosial, budaya, politik, ekonomi, dan kesehatan



terkait dengan kondisi *misfit* yang terjadi antara kehadiran komoditas makanan dengan aspek lainnya



• **Ranah sosial dan budaya** Gambaran menyeluruh terkait aspek nonfisik dari *urban foodscape*, pada ruang keseharian maupun dalam ruang publik

• **Ranah kesehatan** Bagaimana model standar kesehatan yang sesuai dengan tipe masing-masing *food patch* terkait penyediaan komoditas makanan pada ruang publik

• **Berbagai bidang ilmu** tanpa terlepas dari konteks tempat sebagai matriksnya



Prescriptive purposes dalam pengembangan *urban foodscape* sesuai dengan **habitat urbannya**.

Vol. 2, No. 6. November 2017 ISSN 2398-4287

E-B

Environment – Behaviour
Proceedings Journal

ASLI QoL2017
Annual Serial Landmark International Conferences on Quality of Life

AQoL2017Kuching

3rd ABRA International Conference on Quality of Life
Riverside Majestic Hotel, Kuching, Malaysia
14-16 October 2017
"Quality of Life 3"

Editor in Chief
Mohamed Yusoff Abbas

Associate Editors:
EGYPT: Raima Mahmoud, As-Si-Zany
INDIA: Smita Khan
INDONESIA: Jurnawan Abraham
IRAN: Mona Shad
TAIWAN: Shenglin Eijan Chang
TURKEY: Elvin Cubukcu

Available Online at: www.e-iph.co.uk

An international publication by e-IPH Ltd, for the
Association of Malaysian Environment-Behaviour Researchers (AMER),
Association of Behavioural Researchers on Asia (ABRA), and
Centre for Environment-Behaviour Studies (CEBS), Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Available Online at: www.e-iph.co.uk

ASLI QoL 2017

E-B
Environment – Behaviour
Proceedings Journal

AQoL2017Kuching

<http://www.asliqol2017.org>, <https://doi.org/10.1016/j.probs.2017.10.001>
3rd ABRA International Conference on Quality of Life
"Quality of Life 3"
Riverside Majestic Hotel, Kuching, Malaysia, 14-16 Oct 2017

Reading Urban Ingredients: What characterizes eating out space in urban spatial context

Olga Nauli Komala, Evawari Elias, Yandi Andri Yatrio

Department of Architecture,
University of Indonesia, Kampus Baru UI, Depok, 16424, Indonesia

nauli.olga@gmail.com
+62 812 943852

Abstract

This paper explores eating out space by reading urban ingredients. The aim is to understand what characterizes eating out space in urban context. We conducted fieldwork and observing the physical and non-physical elements related to eating out space at Pecenoran, Petak Sembilan, Glori and Nasional Aloys, Jakarta. Urban food legend, religion, community, supporting activities and traditional market are urban ingredients which characterize eating out space at Pecenoran and give basic ideas of placemaking related to food. In this case, the community has a significant role in keeping or changing the elements of urban ingredients.

Keywords: community, food-related space, urban ingredients, culture

*ASLI QoL 2017. The Authors. Published by AMER ABRA by e-International Publishing House Ltd, UK. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). Peer-review under responsibility of AMER (Association of Malaysian Environment-Behaviour Researchers), ABRA (Association of Behavioural Researchers on Asia) and e-I-Go Centre for Environment-Behaviour Studies, Faculty of Architecture, Planning & Surveying, Universiti Teknologi MARA, Malaysia.
<https://doi.org/10.21834/probs.2017.10.001>*

1.0 Introduction

Food and eating space become the vital symbol of urban life (Bell and Valentine in Jayne, 2006), cultural barometer and city landmark (Jayne, 2006). Food fills the urban space in the form of food production; food processing and food discard (Twiss, 2012). It also represents the culture (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016). Besides, food has political – economic value (Mintz in Mintz and Du Bois, 2002); the symbolic value (Guerman IV, 1967; Munn in Mintz and Du Bois, 2002); and memory value in the form of social construction (Sutton in Mintz and Du Bois, 2002). Food becomes an integral component of culture, a midpoint of cultural identity and belongs to distinct society (Nor et al., 2012). Production and consumption process make the food has complex social meaning (Alvarez in Torres and de la Fuente, 2012). As human civilization developed, more people are involved in provisioning food. Thus the system is more complicated than before. Furthermore, spaces - created to food follows the complexity. Food is not only consumed in the domestic area, but also in public domain.

In this research, we focus on food consumption in the form of eating out space. The objective of this paper is to read urban ingredients by exploring what characterizes eating out space in urban spatial context. Eating out activities becomes the essential aspect in giving the meaning of eating out process. The pattern of urban ingredients, as the root of the place, can be the necessary things to develop and promote the idea of place making related to food.

2.0 Literature Review

The issues related to food have explored in many ways. They are the relationship of food and the identity (Jamil, Muhamad, Yusoff, Shariff, 2016; Nor, et al., 2012), environmental setting (Wardana, Hibino, and Koyama, 2017), and hygiene (Jeh, Harid, Asmawi, Nor,

*ASLI QoL 2017. The Authors. Published by AMER ABRA by e-International Publishing House Ltd, UK. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>). Peer-review under responsibility of AMER (Association of Malaysian Environment-Behaviour Researchers), ABRA (Association of Behavioural Researchers on Asia) and e-I-Go Centre for Environment-Behaviour Studies, Faculty of Architecture, Planning & Surveying, Universiti Teknologi MARA, Malaysia.
<https://doi.org/10.21834/probs.2017.10.001>*

E-B
Environment – Behaviour
Proceedings Journal

ASLI QoL 2017
AQoL2017Kuching
<http://www.asliqol2017.org>, <https://doi.org/10.1016/j.probs.2017.10.001>
3rd ABRA International Conference on Quality of Life
"Quality of Life 3"
Riverside Majestic Hotel, Kuching, Malaysia, 14-16 Oct 2017

e-IPH
e-International
Publishing House Ltd,
United Kingdom

Reading Urban Ingredients: What Characterizes Eating Out Space in Urban Spatial Context

Olga Nauli Komala¹, Evawari Elias¹, Yandi Andri Yatrio¹
¹Department of Architecture, University of Indonesia,
Kampus Baru UI, Depok, 16424, Indonesia

nauli.olga@gmail.com
+62 812 943852



Food + Urban Life

Introduction

- symbol of urban life (Bell and Valentine in Jayne, 2006)
- cultural barometer and city landmark (Jayne, 2006)
- food production, food processing and food discard (Twiss, 2012)
- culture (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)
- political – economic value (Munn in Mintz and Du Bois, 2002)
- symbolic value (Guerman IV, 1967; Munn in Mintz and Du Bois, 2002) and memory value (Sutton in Mintz and Du Bois, 2002)
- a midpoint of cultural identity and belongs to distinct society (Nor et al., 2012)
- complex social meaning (Alvarez in Torres and de la Fuente, 2012)

Literature Review

food and the identity (Jamil, Muhamad, Yusoff, Shariff, 2016; Nor, et al., 2012)	food and self-identification of the customer (Nor, et al., 2012)	how food forms social meaning (Jamil, et al., 2016)
food and environmental setting (Jamil, Muhamad, Yusoff, Shariff, 2016; Nor, et al., 2012)	the influence of urban food system in urban space (Jeh, et al., 2017)	urban or separates community (Jamil, et al., 2016)
food and hygiene (Jeh, Harid, Asmawi, Nor, 2017)	the relationship between food and religious or cultural ceremonial (Muhammad, et al., 2016; Shariff, et al., 2016)	group identity and authenticity (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)
food in the form of social construction of society (Sutton in Mintz and Du Bois, 2002)	food and tourism (Jamil, et al., 2016)	reflecting city image and the everyday life of its community (Jeh, et al., 2017)
eating activities and memorabilia (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)	food and psychological factors (Muhammad, Zahari Shariff, and Abdullah, 2016)	the agglomeration of eating space → the quality of life, social characteristic and demographic aspect (Jeh, et al., 2017)
eating as cultural expression (Jamil, et al., 2016)	food and consumer behavior or emotion (Jamil, et al., 2016)	the place → eating habits (Jamil, et al., 2016)

Finding and Discussion

Physical Elements

- Traditional market with many small vendors and other temporary vendors
- The existence of temples around the area
- The consumption and distribution of food stuff, from local, regional, others etc.

Non-Physical Elements

The dominance of Chinese culture and community, even mix with the local culture

Urban Ingredients

- Traditional market
- Religion
- Community

Finding and Discussion

Physical Elements

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

Non-Physical Elements

- The use of traditional Chinese community in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

Urban Ingredients

- Urban Food Legend
- Community
- Supporting Activities

The direct connection between space related to food production and food consumption

Kopi Es Tak Kie and Kopyah as urban food legend

Supporting activities

Finding and Discussion

Physical Elements

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

Non-Physical Elements

- The use of traditional Chinese community in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

Urban Ingredients

- Urban Food Legend
- Community
- Supporting Activities

The direct connection between space related to food production and food consumption

Food blocks

Space related to food consumption

Supporting activities

Finding and Discussion

Physical Elements

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

Non-Physical Elements

- The use of traditional Chinese community in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

Urban Ingredients

- Urban Food Legend
- Community
- Supporting Activities

The direct connection between space related to food production and food consumption

Food blocks

Space related to food consumption

Supporting activities

Finding and Discussion

Physical Elements

- Narrow alley with lot of foodstuffs, foodstuffs, street vendors and other foodstuffs
- Street vendors' kitchen space related to food production and consumption as well as urban space
- Space related to food in the form of street vendors' kitchen space related to food production
- The most played outdoor space in the form of foodstuffs, the street is narrow

Non-Physical Elements

- The use of traditional Chinese community in the activities related to food
- The acceptance of other activities in supporting activities related to religious practices, such as selling food, and any other food stuff

Urban Ingredients

- Community
- Supporting Activities

Urban Ingredients

at Pancoran, Petak Sembilan, Gloria and Kalimat Alleys, Jakarta

Legend

"a story coming down from the past, a body of past events, a popular sight of recent events, a person or thing that inspires legends, and the subject of a legend"

Urban food legend

the history and food culture

Ingredients 1: Urban Food Legend (I.1)

- I.1.1. Jalan Pancoran
- I.1.2. Partisan Tea House
- I.1.3. Traditional Snack Shop
- I.1.4. Gloria Alley
- I.1.5. Kopi Es Tak Kie

Urban Ingredients

Religious Buildings

- the values of the temples
- particular food in the special ceremony or holy day
- the atmosphere of space
- the diversity of community

Ingredients 2: Religion (I.2)

- I.2.1. Vihara Gharmasanti
- I.2.2. Vihara Tao-Se-Bio
- I.2.3. Santa Maria de Fatimah Church

Urban Ingredients

Community - Local and Chinese Indonesian, community give color in shaping the food culture

- how they use space including space related to food and eating activities
- the type of eating and space

Ingredients 3: Community (I.3)

- I.3.1. Chinese Indonesians
- I.3.2. The local community

Urban Ingredients

Commercial Arcade

Temporary Street Vendors

- The community
- Main activities

Ingredients 4: Supporting Activities (I.4)

- I.4.1. Commercial Arcade
- I.4.2. Temporary Street Vendors

Urban Ingredients

Ingredients 5: Traditional Market (I.5)

- Space and activities related to the distribution of food stuff
- Activities and commodities related to Chinese culture

Conclusion

Community

The Meaning of Eating But Activities

The Concept of Eating But Space

The Main Influential Urban Ingredients

- I.1. Community
- I.2. Religion
- I.3. Community
- I.4. Urban Food Legend
- I.5. Traditional Market

Characterizing Eating But Space

The characteristics of halal and non-halal food territories in multilayered mapping of Jakarta's Chinatown urban foodscape

Olga Nauli KOMALA¹, Evawani ELLISA², Yandi ANDRI YATMO³

¹olgak@ft.untar.ac.id • Department of Architecture, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

²ellisa@eng.ui.ac.id • Department of Architecture, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

³yandiay@eng.ui.ac.id • Department of Architecture, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

Received: July 2020 • Final Acceptance: March 2021

Abstract

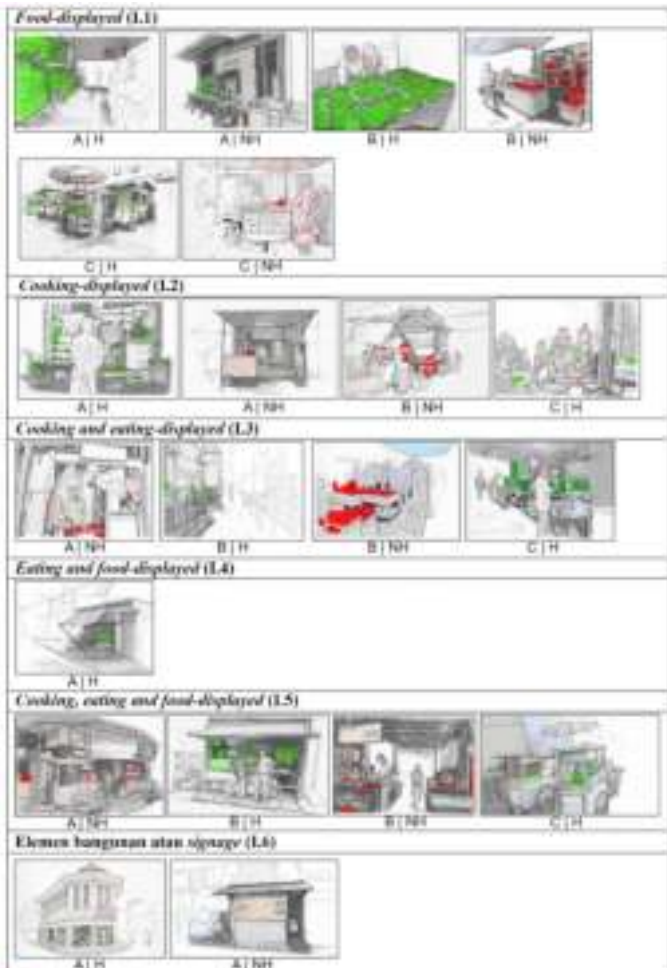
As food can gather and segregate people, this research aims to explore whether halal and non-halal food creates distinct territories in Jakarta's Chinatown urban foodscape. The case study is an exclusive territorial concentration called Glodok, where the ethnic minority and non-Muslim Chinese-Indonesian community reside, eat, and shop. Jakarta's Chinatown is also well known as one of the culinary destinations for Chinese food, which is associated with non-halal food. Since foodscape reflects the relationship between food and other urban elements in a multidimensional layer, this study applied a comprehensive multilayered mapping to record food territories through observation. The study reveals three main findings. First, the superimposed food layers reveal no indication of strict boundaries between halal and non-halal food territories. Second, either halal or non-halal food territories have their historical background, origin, and food activities that influence the territories' characteristics. Third, the building elements, food displayed, cooking activities, and eating activities denote halal and non-halal food territories. This research provided a new perspective on how halal and non-halal food territories' presence creates a specific urban foodscape without strict spatial segregation. In this case, non-halal Chinese food and halal food from various cultural backgrounds contribute to the inclusive urban space and spatial integration in the ethnic Chinese quarter, which supports and maintains the relationships between people from varied backgrounds.

Keywords

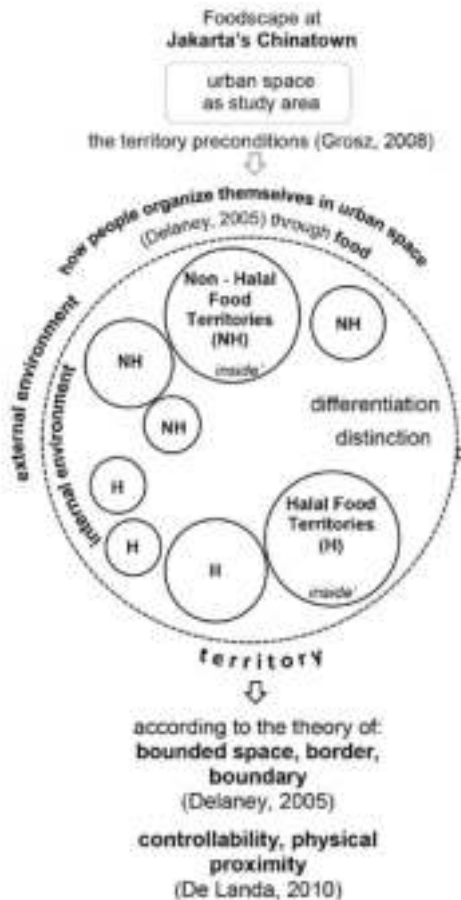
Halal and non-halal food, Jakarta's Chinatown, Multilayered mapping, Territory.

Temuan dari Tipe *Food Patch*:
Food Patch Makanan Halal dan
Tidak Halal





Note: A|H: fixed-food territories of halal food; A|NH: fixed-food territories of non-halal food; B|H: fixed-food territories of halal food; B|NH: semi-fixed food territories of non-halal food; C|H: non-fixed territories of halal food; C|NH: non-fixed territories of non-halal food



halal and non-halal food territories
mark – sensation – qualities
(Deleuze and Guattari, 1987)

- No strict boundaries segregate halal and non-halal food territories.
- The display of food indicates most halal and non-halal food territories
- Some halal and non-halal food can be found in same territories, such as at Kopitiam and Gloria Alley.

Halal food territories

- Fill all possible space between buildings and public space and concentrate around the activity centers.
- Cover diverse array of food activities.

Non-halal food territories

- Concentrate at the alleys and the intimate secondary streets and permanently scattered at the main street.
- Cover more complex combinations of food activities.

Figure 10. The concept of territory; The halal and non-halal food territories in Jakarta's Chinatown (Source: Analysis and conclusion from the authors (2019), Delaney (2005), Deleuze and Guattari (1987), and Grosz (2008)).

TERIMA KASIH